

**ANALISIS PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
DALAM PERUSAHAAN ASURANSI DITINJAU  
DARI EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada PT. Askrindo Cabang Bengkulu)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

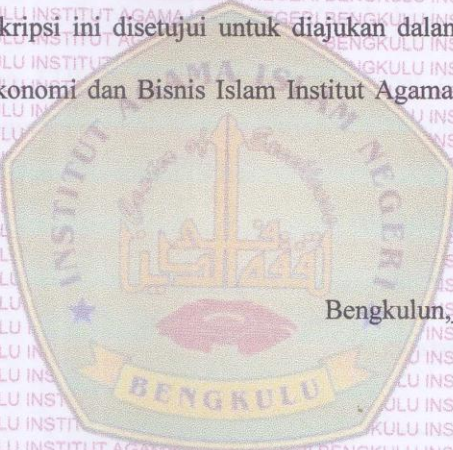
**OLEH :**

**ANISA**  
**NIM: 1611130043**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2020 M/ 1442 H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Anisa, NIM 1611130043 dengan judul skripsi “Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Perusahaan Asuransi Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Askrindo Cabang Bengkulu)” Program studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.



Bengkulu, November 2020 M  
Rabul' Awal 1442 H

Pembimbing I

**Dr. Nurul Hak, MA**  
**NIP. 196606161995031003**

Pembimbing II

**Badariddin Nurhab, M.M**  
**NIP. 198508072015031000**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp.(0736)51276,51771 Fax(0736) 51771 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Perusahaan Asuransi Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Askrindo Cabang Bengkulu)”** oleh Anisa NIM. 1611130043,

Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : **Jum'at**

Tanggal : **20 November 2020 M/ 05 Rabiul Akhir 1442 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 8 Desember 2020 M  
05 Rabiul Akhir 1442 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Drs. M. Syakroni M.A**  
NIP.195707061987031003

**Badaruddin Nurhab, M.M**  
NIP.198508072015031005

**Penguji I**

**Penguji II**

**Drs. M. Syakroni M.A**  
NIP.195707061987031003

**Yosy Arisandi, M.M**  
NIP.198508012014032001

**Mengertahui**  
**Dean**  
  
**Dr. Asnaini, MA**  
NIP.1973041219980320s03

**MOTTO**

*“Jika Kamu Lelah Berlari Maka Berjalanlah Jika Kamu Lelah Berjalan Maka*

*Merangkaklah, Jangan Berhenti Apalagi Berbalik Waktu Terus Berjalan*

*Tetap Tawakal Dan Berusaha”*

.....

**(ANISA)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap ketulusan hati, skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Kepada Allah Subhana Wata'ala
2. Secara khusus kepada kedua orang tuaku yang terkasih, ayahku Suhadi dan mamakku Masrini yang telah merawat, mengasuh, mendidik, dan mencintaiku dengan penuh kasih sayang sedari dalam kandungan hingga sampai saat ini.
3. Kepada adik-adikku tercinta Nur Mala Hayati, Najaria, Muhammad Khalif yang telah mendukung dan menanti kebahagiaan ku.
4. Kepada seluruh keluarga ku nenek dan kakek ku paman-paman ku, tante-tante ku, sepupu-sepupuku.
5. Kepada dosen pembimbing I bapak Nurul Hak, M.A dan dosen pembimbing II bapak Badaruddin Nurhab, M.M yang telah membimbingku dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada sahabat seperjuangan ku di bangku kuliah anggota WIDI (Herwina Ratna Sari S.E, Anika Safitri S.E, Darma Agustina S.E) yang telah menemaniku hingga saat ini
7. Kepada TIM F3 Salon (ibu bos tercinta Fitriani, sahabat karibku leli septi, Eka Guspita Fitri) yang telah memberikan semangat, pengertian dan kasih sayang dalam menempuh pendidikanku
8. Kepada ayuk tersayangku Hesti Wulandari yang telah menjadi keluarga keduaku
9. Kepada abang Hendra Pradesa yang selalu membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ku
10. Kepada Teman-teman seperjuanganku Ekis tahun 2016
11. Kepada Almamaterku

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan CSR Dalam Perusahaan Asuransi DI Tinjau Dari Ekonomi Isalm (studi pada PT. Askrimdo Cabang Bengkulu)” adalah asli dan belum pernah diajukan
2. Untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan Tinggi lainnya.
3. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
4. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan di dalalm daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Bengkulu, November 2020 M  
Rabul Awal 1442 H

Mahasiswa yang bersangkutan



## **ABSTRAK**

**“Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Perusahaan Asuransi Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Askrindo Cabang Bengkulu)**

**Oleh Anisa NIM: 1611130043**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan PT. Askrindo Cabang Kota Bengkulu dan bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan PT. Askrindo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan CSR yang dilakukan PT. Askrindo dilakukan setiap tahunnya di mulai dari tahun 2014 hingga tahun 2020 dengan mengidentifikasi untuk memastikan kebutuhan yang nyata, seperti penyaluran bantuan untuk wabah covid-19 yang bekerja sama dengan Perindo II, bantuan dalam bakti sosial anak panti asuhan, mengasuransikan 31 anak yatim Guyub Rukun, kegiatan penanganan bencana banjir yang merusak lingkungan masyarakat, dan kegiatan bantuan untuk UMKM dengan menyalurkan Mobil Pintar Askrindo. Penerapan CSR pada Perusahaan PT. Askrindo Cabang Bengkulu sudah memenuhi prinsip-prinsip CSR menurut Ekonomi Islam. Setiap kegiatan yang diajarkan Islam unsur CSR syariah yaitu *Al-adhl*, *Al-ihsan*, amanah, dan manfaat. Kegiatan CSR PT. Askrindo meliputi empat poin tersebut terbukti bahwa setiap kegiatan yang dilakukan PT. Askrindo bernilai kebajikan adil dalam kegiatan CSR mereka dan tidak ada pihak yang begitu dirugikan dan bermanfaat bagi seluruh yang menerima CSR.

Kata Kunci : Penerapan, *Corporate Social Responsibility*, PT. Askrindo

## **ABSTRACT**

***"Analysis of the Application of Corporate Social Responsibility in Insurance Companies in terms of Islamic Economics (Study at PT. Askrindo Bengkulu Branch)***

***By Anisa NIM: 1611130043***

*The purpose of this study was to determine how the implementation of Corporate Social Responsibility at PT. Askrindo Bengkulu city branch and how the Islamic Economy review of Corporate Social Responsibility at PT. Askrindo. This study uses a qualitative approach with descriptive methods and data collection techniques using documentation, observation, and interviews. Based on the results of this study, the researchers concluded that the implementation of CSR by PT. Askrindo is carried out annually by identifying real needs, such as distribution of aid for the Covid-19 outbreak in collaboration with Perindo II, assistance in social services for orphanage children, insuring 31 children named Guyub Rukun, flood disaster handling activities that damage the community environment , and assistance activities for UMKM by distributing Askrindo Smart Cars. Implementation of CSR in PT. Askrindo Bengkulu Branch has fulfilled the principles of CSR according to Islamic Economics. Every activity taught by Islam is the element of Islamic CSR, namely al-adhl, al-ihsan, mandate, and benefits. CSR activities of PT. Askrindo covers four points, it is evident that every activity carried out by PT. Askrindo value fair virtue in their CSR activities and no party is so disadvantaged and beneficial to all who accept CSR.*

*Keywords: Application, Corporate Social Responsibility, PT. Askrindo*



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan seperti apa yang diharapkan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini tentu saja peneliti banyak menemui kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut IAIN Bengkulu.
3. Desi Isnaini, M.A, Ketua Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.
4. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan semangat dan do'anya untuk kesuksesan peneliti.
5. Dr. Nurul Hak,MA selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini

6. Badaruddin Nurhab, M.M selaku pembimbing II yang selalu membantu dan membimbing penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Dra. Fatimah Yunus, MA selaku Dosen Pembimbing (PA) yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi selama menjalankan pendidikan di IAIN Bengkulu.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar, membimbing dan memberikan berbagai ilmunya dengan keikhlasan.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, motivasi serta bantuan, berupa arahan agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, November 2020 M  
Rabiul Awal 1442 H



**ANISA**  
**1611130043**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian Terdahulu .....	10
G. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	16
2. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	17
3. Subjek / Informan Penelitian.....	17
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	18
5. Teknik Analisis Data.....	19
H. Sistematika penulisan.....	21

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. <i>Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> .....	23
1. Definisi <i>Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> .....	27
2. Implementasi <i>Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> .....	27
3. Konsep <i>Tripel Battom Line CSR</i> .....	28
4. Prinsip-prinsip <i>Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> .....	30
5. Faktor-Faktor <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	34
6. Permasalahan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	36
7. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	36
B. <i>Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> Menurut Perspektif Islam...	39

<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah PT. Askrindo .....	44
B. Visi Dan Misi PT. Askrindo.....	45
C. Filosofi Logo PT. Askrindo .....	45
D. Struktur Organisasi PT. Askrindo .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan.....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegiatan <i>CSR</i> berdasarkan jumlah kegiatan dan dana.....	4
Tabel 1.2 data Daftar Nama Narasumber PT. Askrindo .....	48
Tabel 1.3 data Narasumber Penerima <i>CSR</i> PT. Askrindo Cabang Bengkulu	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo PT. Askrindo.....	44
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Lembar ACC Judul

Lampiran 2 : Jadwal Penelitian

Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Seminar Proposal

Lampiran 5 : Surat Penunjuk Pembimbing

Lampiran 6 : Surat Perubahan Judul

Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Pengajuan Surat Izin Penelitian

Lampiran 8 : Permohonan Izin Penelitian Ke PT. Askrindo

Lampiran 9 : Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian dari PT. Askrindo

Lampiran 10 : Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 11 : Surat Pernyataan Plagiasi

Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Skripsi, Pembimbing 1, pembimbing 2

Lampiran 13 : Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebelum era globalisasi saat ini pertumbuhan ekonomi dalam rangka pembangunan nasional sangat penting bagi suatu negara. Salah satu pendorong pembangunan nasional adalah pelaksanaan usaha berbagai perusahaan. Perusahaan pada umumnya berdiri di tengah-tengah masyarakat dimana perusahaan tersebut memasarkan hasil produksinya untuk memperoleh keuntungan, maka dari itu sebagai perusahaan yang baik, harus peduli terhadap masyarakat sebagaimana mestinya tidak mengambil keuntungan semata.

Salah satu bidang usaha yang di jalankan oleh perusahaan adalah yang bergerak di bidang usaha jasa, baik berupa jasa transportasi, *tours* dan *travels*, jasa kesehatan, jasa penginapan, jasa *laundry*, jasa pengiriman barang, dan lain sebagainya. Salah satu perusahaan yang sangat berkembang pada saat ini adalah jasa keuangan yang akan menghimpun dana masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi memberikan perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Edison Sutan Kayo, Pengertian Asuransi, Dikutip Dari [Http://www.sahamok.com/edikasi/pengertian-asuransi/](http://www.sahamok.com/edikasi/pengertian-asuransi/) Pada Tanggal 26 Mei 2015



Dalam kegiatan ekonomi secara keseluruhan, asuransi memegang peranan penting, karena disamping memberikan perlindungan terhadap kemungkinan-kemungkinan kerugian yang akan terjadi, asuransi memberikan dorongan yang besar sekali kearah perkembangan ekonomi lainnya.<sup>2</sup>

PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia atau PT. Askrindo (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam asuransi/penjaminan, tidak dapat dipisahkan dari pembangunan ekonomi Bangsa dan Negara Republik Indonesia.<sup>3</sup>

PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia telah didirikan sejak 43 tahun yang lalu, sebagai perusahaan penjaminan kredit usaha yang telah lama berdiri tidak membuat PT Askrindo mengabaikan kemungkinan adanya para kompetitor yang akan muncul. Sehingga di dalam menjaga keberadaannya 2 *public relations* PT Askrindo (Persero) perlu mengelola citra merek perusahaan. Citra merek merepresentasikan keseluruhan persepsi konsumen terhadap merek yang terbentuk karena informasi dan pengalaman konsumen terhadap suatu merek. Untuk menjaga suatu citra merek produknya seorang *public relations* dapat melakukan berbagai kegiatan atau aktivitas yang dapat menarik perhatian masyarakat, salah satu bentuk kegiatan yang dapat menarik perhatian masyarakat adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) strategi yang dapat dilakukan oleh seorang *public relations* di dalam menjaga suatu brand image. Dalam

---

<sup>2</sup>Sunarmi, *Pemegang Asuransi Dan Kedudukan Hukumnya*, Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 3 No. 1. (Medan: 2012)

<sup>3</sup>Link Resmi Pt. Askrindo, <https://Askrindo.Co.Id/Profil-Perusahaan>

menjalankan perannya PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia juga memerlukan suatu kegiatan yang dapat membangun hubungan antara perusahaan dengan masyarakat. Sesungguhnya sebuah citra perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk terbentuknya citra merek pada masyarakat.

Setiap perusahaan mempunyai kewajiban untuk memenuhi tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam berjalannya suatu perusahaan baik eksternal maupun internal. Secara teoritis CSR merupakan inti dari etika bisnis, dimana suatu perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham (*Shareholders*), tetapi perusahaan juga memiliki kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*Stakeholders*). Semua itu tidak lepas dari kenyataan bahwa suatu perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi, dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan berbagai pihak.<sup>4</sup>

Di Indonesia CSR sekarang dinyatakan lebih tegas lagi dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 74 No.40 Tahun 2007. Melalui undang-undang ini, industri atau korporasi wajib untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban ini bukan suatu beban yang memberatkan. Perlu diingat pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan

---

<sup>4</sup> Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Rajawali Pres, Edisi 2, 2012),

industri saja, tetapi setiap insan manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat.<sup>5</sup>

Hasil penelitian di tahun 2004 menunjukkan bahwa lebih dari 115 miliar atau sekitar 11,5 juta dolar AS dari 180 yang dibelanjakan untuk 279 kegiatan sosial yang terekam oleh media masa. Angka rata-rata perusahaan yang menyumbangkan dana bagi kegiatan CSR adalah sekitar 640 juta rupiah atau sekitar 413 juta rupiah per-kegiatan. Sebagai perbandingan, di AS porsi sumbangan dana CSR pada tahun 1998 mencapai 21,51 miliar dolar dan tahun 2000 mencapai 203 miliar dolar atau sekitar 2.030 triliun rupiah, penerapan CSR tertera pada di bawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Kegiatan *Corporate Social Responsibility* berdasarkan jumlah kegiatan dan dana**

No	Model	Jumlah Kegiatan	Jumlah Dana (Rupiah)
1	Langsung	113 (40.5%)	14.2 M
2	Yayasan Perusahaan	20 (7.2%)	20.7 M
3	Bermitra Dengan lembaga sosial	114 (51.6%)	79 M
4	Konsorsium	2 (0.7%)	1.5 M
	Jumlah Total	279	115.3 M

Sumber: Saidi dan Abidin dalam (Edi Suharto)<sup>6</sup>

Saat ini, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak lagi merupakan biaya sosial yang harus dikeluarkan perusahaan, tetapi sudah menjadi kebutuhan untuk meningkatkan publisitas perusahaan. Semakin besar biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk CSR, akan semakin meningkatkan

<sup>5</sup>Ratu Annisa Fairuz. Dkk, "*Corporate Social Responsibility Di PT. Prudential Life Assurance*", Vol5. No:3, (Desember 2018), H.252

<sup>6</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial* (Edisi Ke-2), ( Bandung: Refika Aditama, 2006 ), h.220

popularitas perusahaan tersebut di mata *Stakeholder*. Hasilnya adalah pelanggan akan semakin loyal dan semakin meningkatkan *word-of-mouth* positif mengenai perusahaan. Akhirnya dalam jangka panjang perusahaan akan menjadi *market leader*.<sup>7</sup>

Dalam al-Quran Al-Baqarah ayat 177 Allah berfirman:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ  
بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ  
صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”<sup>8</sup>

Tidaklah kebaikan yang banyak itu ketika menghadap ke arah timur dan barat saja, melainkan mengimani 6 rukun iman dan mengerjakan pokok-pokok amal shalih. Yang dimaksud dengan kitab di sini adalah berbagai jenis kitab, yaitu kitab-kitab Allah, memberikan harta yang disenanginya kepada kerabatnya. Sesungguhnya memberi harta kepada

<sup>7</sup>Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communicatio*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2009), h.187

<sup>8</sup> Al-Quran Al-Karim Dan Terjemahnya. Departeman Agama RI, (Edisi Tahun 2002), h.27

mereka ketika fakir itu merupakan sedekah dan penyambung hubungan, memberikan harta kepada anak-anak yatim yang fakir (yang kehilangan bapak mereka di masa kecil), orang-orang miskin yang tidak memiliki harta yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka, musafir yang berhenti di tengah perjalanan dari negeri mereka, orang-orang yang meminta-minta: yaitu orang-orang yang meminta uang karena kebutuhan dan keterdesakan mereka, untuk membeli budak dan melepaskan tawanan, mendirikan shalat dengan rukun dan syaratnya, menunaikan zakat wajib untuk orang-orang yang berhak menerimanya disertai dengan sedekah sukarela, menepati janji-janji Allah dan manusia, memberikan penghormatan kepada orang-orang yang sabar atas penderitaan, kefakiran, sakit, dan kesulitan dengan kehilangan keluarga, harta dan anak. Mereka itu adalah orang-orang yang benar keimanannya dan bertakwa kepada Tuhan dengan mengerjakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-larangannya, serta menjauhi neraka.<sup>9</sup>

Dalam konteks perusahaan, tidak di perkenankan para CEO hanya menggunakan keuntungannya saja tanpa beramal melalui CSR. CSR sejatinya merupakan mekanisme social untuk mendistribusikan harta yang dititipkan oleh Allah SWT kepada yang lebih berhak menerimanya.<sup>10</sup>

Pelaksanaan CSR di Indonesia sangat tergantung pada pimpinan puncak korporasi. Artinya, kebijakan CSR tidak selalu dijamin selaras

---

<sup>9</sup>Li Yaddabbaru Ayatih / Markaz Tadabbur Di Bawah Pengawasan Syaikh Prof. Dr. Umar Bin Abdullah Al-Muqbil, Professor Fakultas Syari'ah Universitas Qashim - Saudi Arabia. <https://Tafsirweb.Com/675-Quran-Surat-Al-Baqarah-Ayat-177.Html>

<sup>10</sup>Joko Prastowo Dan Miftahul Huda, *Corporate Social Responsibility Kuncimeraihkemuliaanbisnis*(Samudrabiru. Yogyakarta: 2011), H.74

dengan visi dan misi korporasi. Jika pimpinan perusahaan memiliki kesadaran moral yang tinggi, besar kemungkinan korporasi tersebut menerapkan kebijakan CSR yang benar. Sebaliknya, jika orientasi pimpinannya hanya berkiblat pada kepentingan kepuasan pemegang saham (produktivitas tinggi, profit besar, nilai saham tinggi) serta pencapaian prestasi pribadi, boleh jadi kebijakan CSR hanya sekadar kosmetik. Dimana *Corporate Social Responsibility* dilaksanakan oleh perusahaan baik manufaktur maupun jasa bukan karena CSR menjadi *trend* global, akan tetapi perusahaan memiliki persepsi bahwa profit yang diperoleh perusahaan yang digunakan untuk program CSR akan berdampak positif pada kinerja keuangan serta citra perusahaan di mata masyarakat.

Dari pernyataan diatas jelas dikatakan bahwa penerapan CSR sangatlah penting pada reputasi setiap perusahaan, maka dari pernyataan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan Bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan PT. Askrindo, Apakah penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan PT. Askrindo sudah dengan *Corporate Social Responsibility* ekonomi islam dan akan mengangkat judul berikut **"Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Perusahaan Asuransi Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada PT. Askrindo Cabang Bengkulu)"**

## **B. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang terpapar di atas diperoleh gambaran dimensi yang begitu luas. Namun menyadari adanya keterbatasan waktu dan kemampuan, maka peneliti memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Selanjutnya penerapan CSR pada perusahaan PT. Askrindo Cabang Bengkulu dibatasi hanya pada pelaksanaan CSR pada tahun 2014-2020.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan PT. Askrindo ?
2. Apakah penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan PT. Askrindo sesuai dengan *Corporate Social Responsibility* ekonomi Islam ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan PT. Askrindo

2. Untuk mengetahui penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan PT. Askindo sesuai dengan *Corporate Social Responsibility* ekonomi islam

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama pihak yang berkepentingan secara langsung dengan masalah penelitian yang serupa.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi literature bagi peneliti lain yang melakukan penelitian apapun pengembangan hipotetsis yang serupa.

2. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat di gunakan oleh perusahaan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas perusahaan di masa yang akan datang.

- 2) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang bisnis, terutama pengetahuan tentang pengaruh *corporate social responsibility* dan citra merek terhadap keputusan konsumen memilih jasa pengiriman.



## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan untuk menjadi perbandingan agar terhindar dari persamaan dalam segi apapun dengan hasil peneliti serta untuk menjamin keaslian dan keabsahan penelitian

1. Penelitian pertama diambil dari skripsi Muchammad Ibnu Pamungkas, 2016, *Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility Di Cristal Indonesia Manajemen*, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik interview, observasi, dan dokumentasi sebagai pengumpulan data. Setelah data terkumpul kemudian menggunakan teknik analisis kualitatif dengan menginterpretasikan dalam kalimat sederhana sehingga dapat diambil pengertinnya untuk mendapatkan kesimpulan sebagai hasil penelitian. Untuk uji validasi peneliti menggunakan 2 jenis metode triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Setelah melakukan penelitian, didapatkan hasil bahwa Cristal Indonesia Manajemen merupakan suatu lembaga yang sadar akan kewajiban dalam menyalurkan program CSR. Cristal Indonesia Manajemen mendistribusikan dana CSR dalam bentuk pelatihan tersebut secara rutin setiap bulannya sejak tahun 2008 hingga saat ini. Perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah peneliti terdahulu membahas mengenai pendistribusian dana CSR pada Cristal Indonesia Manajemen, sedangkan peneliti yang akan diteliti sekarang adalah mengenai penerapan CSR pada PT. Askrindo dan perbedaan objek

yang diteliti. Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama membahas CSR pada perusahaan.<sup>11</sup>

2. Penelitian terdahulu yang kedua di ambil dari skripsi oleh Randi Gustian P, 2018, Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Bank Nagari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi kegiatan CSR di Bank Nagari serta menganalisis dan memahami fokus implementasi yang dilakukan. Kegiatan CSR yang dilakukan oleh kebanyakan perusahaan di Indonesia hanya sebagai strategi bisnis serta untuk menutupi dampak dari praktek perusahaan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjawab tujuan dari implementasi kegiatan CSR di Bank Nagari sebagai strategi bisnis atau tanggung jawab moral. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan subjek penelitian adalah Bank Nagari. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dan dokumentasi. Wawancara ditujukan kepada Kepala Bagian CSR Bank Nagari, Staf Bagian CSR Bank Nagari, Staf dari Divisi Sekretaris Perusahaan, Staf dari Divisi SDM dan penerima beasiswa Bank Nagari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan CSR dilakukan oleh Bank Nagari adalah sebagai strategi bisnis serta sebagai tanggung jawab moral. Sebagai strategi bisnis karena untuk kepentingan *corporate*, sedangkan tanggung jawab moral sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat dan negeri.

---

<sup>11</sup> Muchammad Ibnu Pamungkas, *Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility Di Cristal Indonesia Manajemen*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tinjauan yang diambil oleh peneliti yaitu peneliti tinjauan ekonomi Islam dan bagaimana subjek yang akan diteliti, persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai penerapan atau implementasi *Corporate Social Responsibility*.<sup>12</sup>

3. Penelitian terdahulu yang ketiga diambil dari skripsi oleh Khairunnisak Afrini Sirait, *Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pt. Anglo Eastern Plantations*, 2018. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai implementasi CSR dalam Perusahaan dalam hal ini PT. AEP, dalam implementasi CSR di perusahaan terdapat kendala-kendala yang dihadapi perusahaan seperti kurang efektifnya pelaksanaan CSR, serta kurangnya komitmen perusahaan untuk melaksanakan serta melaporkan implementasi CSR secara berkelanjutan. Inilah yang menjadi dasar peneliti untuk meneliti tentang implementasi CSR yang dilakukan perusahaan yang dilakukan pada PT. Anglo Eastern Plantations sebagai perusahaan terbuka yang wajib melaksanakan CSR sesuai mandat UU No.40 tahun 2007. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi CSR yang dilakukan oleh PT. Anglo Eastern Plantations sekaligus melihat keseriusan dan pelaporan dalam implementasi CSR perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dilakukan dengan cara mereduksi

---

<sup>12</sup> Randi Gustian P, 2018, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Bank Nagari*,F Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2018

data data yang didapat berkaitan dengan CSR, kemudian menyajikannya dalam penelitian, serta menyimpulkan hasil dari penelitian terkait dengan implementasi CSR perusahaan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa PT. AEP PT. Anglo Eastern Plantations telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial (*Corporate social responsibility*) perusahaannya dengan didasarkan atas komitmen dan keseriusan, hal ini dapat dibuktikan dari indikator penelitian untuk menilai komitmen dan keberhasilan CSR yang mana hampir seluruh indikator menunjukkan bahwa PT. AEP tidak hanya menjalankan CSR sekedar formalitas atau seadanya saja, tapi dilaksanakan dengan perencanaan dan implementasi yang jelas, hanya dari segi transparansi dan akuntabilitas yang masih kurang dalam laporan yang dimuat PT. AEP di dalam laporan tahunan mereka, untuk pelaporan CSR sendiri disimpulkan bahwa laporan CSR yang disusun belum lengkap, dan tidak terlalu mendetail seperti tidak adanya anggaran yang jelas dari setiap bidang CSR, serta hanya dana dari setiap kegiatan saja yang ditampilkan dalam laporan CSR PT. AEP yang berada di laporan tahunan perusahaan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tinjauan yang diambil oleh peneliti yaitu tinjauan ekonomi Islam dan bagaimana objek yang akan diteliti, persamaan penelitian ini adalah

sama-sama meneliti mengenai penerapan atau implementasi *Corporate Social Responsibility*.<sup>13</sup>

4. Penelitian terdahulu yang keempat diambil dari jurnal nasional oleh Alant Junedi, 2014, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Iklan Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Logistik Jne (Studi Kasus Cv.Cipta Abdi Mandiri Di Daerah Cengkareng)*<sup>14</sup>, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan secara empiris menguji hipotesis pengaruh kualitas layanan, harga dan iklan terhadap keputusan pelanggan dalam menggunakan layanan logistik JNE ini (studi kasus CV. Cipta Abdi Mandiri di wilayah Cengkareng). Sampel responden dalam penelitian ini adalah pelanggan dari CV. Cipta Abdi Mandiri dipilih secara acak di periode 15 Juli sampai 31 Agustus 2014 sekitar 100 orang. Regresi Linier Berganda digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis. Studi ini menemukan bahwa model yang diusulkan cocok berdasarkan Goodness of Fit Index. Hipotesis pengujian menyimpulkan bahwa kualitas layanan dan harga memiliki significant dan efek positif pada pelanggan keputusan CV. Cipta Abdi Mandiri sementara iklan tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh kualitas pelayanan, harga, dan iklan terhadap keputusan

---

<sup>13</sup> Khairunnisak Afrini Sirait, Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pt. Anglo Eastern Plantations, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. 2018

<sup>14</sup> Alan Junedi, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Iklan Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Logistik Jne (Studi Kasus Cv.Cipta Abdi Mandiri Di Daerah Cengkareng)*, Universitas Bina Nusantara, 2014, Jurnal Nasional, Vol Vi Juli No.2

konsumen sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya adalah bagaimana penerapan CSR pada perusahaan asuransi serta tempat yang akan diteliti berbeda yaitu berada di Propinsi Bengkulu kota Bengkulu. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah sama-sama membahas CSR.<sup>15</sup>

5. Penelitian terdahulu yang kelima di ambil dari jurnal internasional oleh Yuangiong He dan Kin Keung Lai, 2014, *The Effect Of Corporate Social Responsibility On Brand Loyalty: The Mediating Role Of Brand Image*, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efek tidak langsung dari berbagai dimensi CSR pada loyalitas merek di konteks bisnis nyata. studi ini berfokus pada tanggung jawab hukum dan etika sebagai dua dimensi tanggung jawab sosial. Hasil empiris menunjukkan itu tanggung jawab hukum dan etika konsumen terhadap merek dapat meningkatkan merek loyalitas melalui peningkatan citra fungsional dan simbol positif. Bahkan perilaku konsumen yang bertanggung jawab secara hukum membantu meningkatkan citra yang lebih fungsional dirasakan oleh konsumen dari pada gambar simbolik, sedangkan tindakan bertanggung jawab secara etis dampak gambar simbolik lebih dari gambar fungsional. Hasil ini menyerahkan perusahaan harus fokus pada dimensi kuncitanggung jawab sosial berdasarkan pada harapan konsumen

---

<sup>15</sup> Alan, Junedi. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Iklan Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Logistik Jne (Studi Kasus Cv.Cipta Abdi Mandiri Di Daerah Cengkareng)". Universitas Bina Nusantara. Jurnal Nasional, Vol Vi Juli No.2 2014

dalam program pemasaran mereka. Perbedaan penelitian terdahulu adalah Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengeksplorasi efek tidak langsung dari berbagai dimensi CSR pada loyalitas merek di konteks bisnis nyata. Studi ini berfokus pada tanggung jawab hukum dan etika sebagai dua dimensi tanggung jawab sosial sedangkan penelitian yang akan dilakukam adalah ingin mengetahui bagaimana penerapan CSR dan apakah berjalan seperti CSR syariah. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menganalisis CSR.<sup>16</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

#### **1) Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan asuransi PT. Askrimdo cabang Bengkulu.

#### **2) Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kualitatif, Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

---

<sup>16</sup> Yuangiong He Dan Kin Keung Lai, "The Effect Of Corporate Social Responsibility On Brand Loyalty: The Mediating Role Of Brand Image", *Journals International, Total Quality Manageman*, 2014, Vol. 25, No. 3, 249-263, [Http://Dx.Doi.Org](http://Dx.Doi.Org)

Metode Deskriptif adalah Metode yang digunakan untuk menggambarkan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, atau sesuai dengan fakta yang ada.

## 2. Waktu Dan Lokasi Penelitian

### 1) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2019 sampai dengan selesai pada bulan November 2020.

### 2) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Askrimo cabang Bengkulu. jalan Fatmawati no.22 Blok D Kelurahan Penurunan Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu. alasan peneliti karena PT. Askrimo adalah perusahaan asuransi terbesar di Indonesia.

## 3. Subjek / Informan Penelitian

Subjek yang menjadi Subjek/Informan dalam penelitian ini adalah Kabit Keuangan dan Umum PT. Askrimo cabang Bengkulu dan para penerima CSR dari PT. Askrimo Cabang Bengkulu. Instrumen pertama yang digunakan adalah pedoman Wawancara. Pedoman Wawancara digunakan untuk peneliti lapangan, dimana peneliti membuat daftar pertanyaan yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari informan. Instrumen kedua yang digunakan juga ialah instrumen Dokumentasi kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan.



#### 4. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Sumber Data

- a. Data primer, di peroleh dengan survei lapangan yang berhubungan langsung dengan masalah pokok sebagai bahan informasi. Data tersebut di peroleh langsung oleh responden yang berhubungan dengan PT. Askrindo berbentuk data primer baik dari observasi dan wawancara yang berkaitan dengan variabel penelitian.
- b. Data Skunder, biasanya telah di kumpulan oleh lembaga pengumpulan data dan di publikasikan kepadamasyarakat pengguna data. Data-data yang berhubungan dengan penelitian yang di dapat PT. Askrindo Cabang Kota Bengkulu seperti buku-buku, jurnal, media cetak, media elektronik, dan yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti.<sup>17</sup>

##### 2) Teknik Pengumpulan Data

###### a. Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk melakukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan penerapan CSR pada perusahaan asuransi PT. Askrindo cabang Bengkulu

###### b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap

---

<sup>17</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*,....h:148

muka antara wawancara dan responden atau orang yang akan diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (*Guide*) wawancara. Penelitian ini akan mewawancarai pihak-pihak terkait yaitu staf khusus kantor PT. Askrindo cabang Bengkulu dan para penerima CSR PT. Askrindo

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan untuk merekam dan menyimpan berbagai data penting yang dihasilkan oleh kegiatan. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambar atau foto pada saat melakukan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model miles dan huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu<sup>18</sup>:

1) Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 91.

## 2) Reduksi data (data reduction)

Penelitian merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menentukan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh berdasarkan wawancara, dokumen-dokumen organisasi yang masih terkumpul menjadi satu atau juga disebut kasar. Dengan reduksi data maka data yang tidak perlu akan dibuang.

## 3) Penyajian data (data *display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang diberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, penelitian akan memahami apa yang sedang terjadi maupun yang sudah terjadi, dengan demikian data yang sudah diperoleh lapangan akan diambil kesimpulan dengan tujuan dari penelitian ini.

## 4) Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penelitian menarik kesimpulan dan memverifikasi makna dari komponen-komponen data yang disajikan dengan mencermati pola-pola keteraturan, penjelasan, konfigurasi, dan hubungan sebab akibat. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data,

kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memperjelas secara garis besar dari masing-masing bab secara sistematis agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan. Pada setiap masing-masing bab memperlihatkan karakteristik yang berbeda namun tetap dalam satu kesatuan yang tidak terpisah. Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

### **BAB 1**

Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II**

Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi.

### **BAB III**

Gambaran umum objek penelitian merupakan bagian yang menggambarkan/menjelaskan informasi mengenai objek penelitian.

**BAB IV**

Hasil dan pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan

**BAB V**

Kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta menjawab rumusan masalah dan saran merupakan anjuran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berperan bagi penulis

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. *Corporate Social Responsibility*

##### 1. *Definisi Corporate Social Responsibility*

Tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR sering disebut juga dengan istilah *corporate social investment*, kedermawaan perusahaan atau *corporate philanthropy*, relasi kemasyarakatan perusahaan atau *corporate community relations*, dan pengembangan masyarakat atau *community developmant*. Philip Kotler dan Nancy Lee menyatakan bahwa CSR perlu dipahami secara suatu multi definisi, tergantung pada ruang lingkup operasional besar kecilnya perusahaan.<sup>19</sup>

Tanggung jawab sosial adalah apa yang seharusnya atau semestinya suatu perusahaan lakukan demi kepentingan masyarakat.<sup>20</sup> Pada implemantasinya sendiri, CSR diyakini sebagai bagian dari etika bisnis yang dilakukan dengan tujuan saling memberi manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>21</sup>

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah gagasan bahwa suatu perusahaan memiliki tugas untuk melayani masyarakat sekaligus

---

<sup>19</sup> Buchari Alma Dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.404

<sup>20</sup> Laura Hartman, Joe DesJardins, *Bussiness Ethics*, alih bahasa Danti Pujiati..., h. 161

<sup>21</sup> Azheri Busyra, *Corporate Social Responsibility Dari Voluntary Menjadi Mondatory*. (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h.26

kepentingan keuangan pemegang sahamnya.<sup>22</sup> Yang dimaksudkan disini dengan tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat. Tanggung jawab moral perusahaan tentu bisa diarahkan kepada banyak hal, kepada dirinya sendiri, kepada para karyawan, kepada perusahaan lain, dan seterusnya.<sup>23</sup>

Pengertian CSR lebih luas lagi di kemukakan oleh Farmer dan Hogue menyatakan bahwa “*social responsibility action by corporation are actio that, when judget by society in the future, are seen to have been maximum help in proving necessary amonunts of desired goods and service at minimum financial and social cost,distributed as equitably as possible*”. Dalam hal ini Farmer dan Hogue lebih menekankan bahwa CSR adalah komitmen perusahaan untuk mampu memberikan apa yang di inginkan masyarakat. Jadi perusahaan tidak hanya menyediakan barang dan memberikan pelayanan terhadap pembelian barang saja, tetapi ikut juga membantu memecahkan masalah-masalah seputar masyarakat.<sup>24</sup>

CSR tersebut dikakukan dengan motivasi beragam, tergantung sudut pandangan dan bagaimana memakai CSR itu sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat beberapa rumusan tentang CSR sebagai berikut:

---

<sup>22</sup>John A.Pearce II, Richard B. Robinson, Jr. *Manajemen Strategis*. (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 54

<sup>23</sup>K. Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*. (Jakarta: Seri Filsafat Atmajaya, 1999), h. 292

<sup>24</sup>Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Rajawali Pres, Edisi 2, 2012), h.27-28

- 1) *The World Buisniss Council For Sustainable Developmant*  
(WBCSD)
- 2) *World Bank*
- 3) *European Union*
- 4) CSR Forum
- 5) *Buisness For Social Resonsibility*

Bila di kritis rumusan CSR di atas tersebut, maka secara prinsip rumusan WBCSD dengan *World Bank* sama-sama menekankan CSR sebagai komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan bekerjasama dengan karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat setempat (lokal) dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan. Sedangkan *European Union* hanya menggambarkan CSR sebagai suatu konsep, bagaimana perusahaan berusaha mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan serta *stakeholders* atas dasar “*voluntary*” dalam melakukan aktivitas usahanya.<sup>25</sup>

Sedangkan rumusan dari CSR forum hanya menegaskan bahwa CSR merupakan keterbukaan dan transparan dalam dunia bisnis yang didasarkan atas nilai etika dan respek terhadap karyawan, komunitas, dan lingkungan. Begitupula halnya rumusan CSR dari *Buisness For Social Responsibility* USA hanya menekankan bahwa aktivitas suatu bisnis harus dilakukan secara etis, mentaati aturan hukum yang

---

<sup>25</sup> Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Rajawali Pres, Edisi 2, 2012), h.20-21



berlaku, sehingga CSR merupakan petunjuk (*guideline*) dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.<sup>26</sup>

Dari berbagai rumusan diatas, terlihat bahwa sampai saat ini belum ada kesamaan bahasa dalam merumuskan dan memaknai CSR. Begitu pula dalam halnya konteks ketentuan peraturan perundang-undangan, ternyata belum memenuhi bahasa yang sama dalam merumuskan pengertian CSR, hal ini dapat di buktikan dari:

- a. Penjelasan pasal 15 huruf b undang-undang nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal (UUPM) yang menegaskan bahwa “tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat
- b. Pasal 1 angka 3 undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perusahaan terbatas (UUPT) menegaskan bahwa “tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat umum lainnya.”<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Busyra Azheri, *Corporate Social...*,h.22

<sup>27</sup> Busyra Azheri, *Corporate Social...*,h.22

*Corporate Sosial Responsibility* adalah suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dari kepentingan publik eksternal. Perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip sukarela dan kemitraan.<sup>28</sup>

## 2. Implementasi *Corporate Social Responsibility*

Dalam upaya mencapai efektifitas implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sedikitnya ada empat model atau pola yang secara umum dilaksanakan di Indonesia, yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Keterlibatan langsung. Perusahaan menjalankan program tanggung jawab sosial secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara.
- 2) Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan. Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah perusahaan atau grupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan di perusahaan-perusahaan di Negara maju. Biasanya perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan

---

<sup>28</sup> Buchari Alma Dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.404

<sup>29</sup>Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial Di Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2007), h. 106

- 3) Bermitra dengan pihak lain. Pihak perusahaan melakukan kerja sama dengan lembaga sosial atau organisasi non pemerintah, instansi pemerintah, universitas atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam pelaksanaannya.
- 4) Mendukung atau bergabung dalam suatu consortium. Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat hibah pembangunan.

### 3. Konsep *Triple Bottom Line* CSR

Jhon Elkington's berdasarkan pengertian CSR sebagaimana yang telah di jelaskan sebelumnya, mengelompokan CSR atas tiga aspek yang lebih dikenal dengan istilah "*Trippel Battom Line* (3BL)". Ketiga aspek itu meliputi kesejahteraan atau kemakmuran ekonomi (*economic prosperity*), peningkatan kualitas lingkungan (*environmental quality*), dan keadilan sosial (*social justice*). Ia juga menegaskan bahwa suatu perusahaan yang ingin meerapkan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainability development*) harus memperharkan "*Tripel P*" dapat disimpulkan bahwa "*profit*" sebagai wujud aspek ekonomi, "*planet*" sebagai wujud aspek lingkungan, "*people*" sebagai aspek sosial.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Busyra Azheri, *Corporate Social...*,h.34-35

Pada tahun 2002 *Global Compact Initiative* menegaskan kembali tentang *Tripel P* sebagai tiga pilar CSR dengan menyatakan bahwa tujuan bisnis adalah untuk mencari laba (*profit*), mensejahterakan orang (*people*), dan menjamin keberlanjutan kehidupan (*planet*). Ketiga aspek ini diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

- 1) Aspek sosial memuat pendidikan, pelatihan, kesejahteraan, perumahan, penguatan kelambagaan (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan) kesejahteraan sosial, olahraga, pemuda, wanita, agama, budaya, dan sebagainya.
- 2) Aspek ekonomi memuat kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan menengah (KUB/UMKM), agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastruktur ekonomi dan usaha produktif lain.
- 3) Aspek lingkungan memuat penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, serta penggunaan produksi dan energi secara efisien.<sup>31</sup>

Lebih lanjut lagi, tanggung jawab sosial berkaitan dengan empat hal penting, yaitu tanggung jawab terhadap lingkungan, pelanggan,

---

<sup>31</sup>Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Rajawali Pres, Edisi 2, 2012), h.35

karyawan, dan investornya. Griffin dan Ebert menguraikan sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Tanggung jawab terhadap lingkungan
- 2) Tanggung jawab terhadap pelanggan
- 3) Tanggung jawab terhadap pegawai
- 4) Tanggung jawab terhadap investor

#### **4. Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Sebagai acuan dalam menerapkan CSR dapat merujuk pada prinsip-prinsip dasar CSR sebagaimana dinyatakan oleh seorang pakar CSR dari *University of Bath Inggris* yaitu Alyson Warhurst. Dimana pada tahun 1998 beliau menjelaskan bahwa terdapat 16 prinsip yang harus diperhatikan dalam penerapan CSR yaitu;<sup>33</sup>

- 1) Prioritas Perusahaan. Perusahaan harus menjadikan tanggung jawab sosial sebagai prioritas tertinggi dan penentu utama dalam pembangunan berkelanjutan. Sehingga perusahaan dapat membuat kebijakan, program, dan praktik dalam menjalankan aktivitas bisnisnya dengan cara lebih bertanggung jawab secara sosial.
- 2) Manajemen terpadu. Manajer sebagai pengendali dan pengambil keputusan harus mampu mengintegrasikan setiap kebijakan dan

---

<sup>32</sup>Buchari Alma Dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.408-409

<sup>33</sup>Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*, Gresik: Fascho Publishing, 2007), h. 39.

program dalam aktivitas bisnisnya, sebagai salah satu unsur dalam fungsi manajemen

- 3) Proses Perbaikan. Setiap kebijakan, program, dan kinerja sosial harus dilakukan evaluasi secara berkesinambungan didasarkan atas temuan riset mutakhir dan memahami kebutuhan sosial serta menerapkan kriteria sosial tersebut secara global
- 4) Pendidikan Karyawan. Karyawan sebagai stakeholders Primer harus ditingkatkan kemampuan dan keahliannya, oleh karena itu perusahaan harus memotivasi mereka melalui program pendidikan dan pelatihan
- 5) Pengkajian. Perusahaan sebelum melakukan sekecil apapun suatu kegiatan harus terlebih dahulu melakukan kajian mengenai dampak sosialnya. Kegiatan ini tidak saja dilakukan pada saat memulai
- 6) Suatu kegiatan, tapi juga pada saat sebelum mengakhiri atau menutup suatu kegiatan
- 7) Produk dan Jasa. Suatu perusahaan harus senantiasa mengembangkan suatu produk dan jasa yang tidak berdampak negatif secara sosial
- 8) Informasi Publik. Memberikan informasi dan bila perlu mengadakan pendidikan terhadap konsumen, distributor, dan masyarakat umum tentang penggunaan, penyimpanan dan pembuangan atas suatu produk/ jasa.

- 9) Fasilitas dan Operasi. Mengembangkan, merancang dan mengoperasikan fasilitas serta menjalankan kegiatan dengan mempertimbangkan temuan yang berkaitan dengan dampak sosial dari suatu kegiatan perusahaan
- 10) Penelitian. Melakukan dan/atau mendukung suatu riset atas dampak sosial dari penggunaan bahan baku, produk, proses, emisi dan limbah yang dihasilkan sehubungan dengan kegiatan usaha. Penelitian itu sendiri dilakukan dalam upaya mengurangi dan/atau meniadakan dampak negatif kegiatan dimaksud.
- 11) Prinsip Pencegahan. Memodifikasi manufaktur, pemasaran dan/atau penggunaan atas produk barang dan jasa yang sejalan dengan hasil penelitian mutakhir. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya mencegah dampak sosial yang bersifat negatif
- 12) Prinsip Pencegahan. Memodifikasi manufaktur, pemasaran dan/atau penggunaan atas produk barang dan jasa yang sejalan dengan hasil penelitian mutakhir. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya mencegah dampak sosial yang bersifat negatif
- 13) Siaga Menghadapi Darurat. Perusahaan harus menyusun dan merumuskan rencana dalam menghadapi keadaan darurat. Dan bila terjadi keadaan berbahaya perusahaan harus bekerja sama dengan layanan gawat darurat, instansi berwenang dan komunitas lokal

- 14) Transfer Best Practice. Berkontribusi pada perkembangan dan transfer bisnis praktis sepanjang bertanggung jawab secara sosial pada semua industri dan sektor public
- 15) Memberikan Sumbangan. Sumbangan ini ditujukan untuk pengembangan usaha bersama, kebijakan publik, dan bisnis, lembaga pemerintah dan lintas departemen serta lembaga pendidikan yang akan membantu meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial
- 16) Keterbukaan (disclosure). Menumbuh kembangkan budaya keterbukaan dan dialogis dalam lingkungan perusahaan dan dengan unsur publik. Selain itu perusahaan harus mampu mengantisipasi dan memberikan respons terhadap resiko potensial yang mungkin muncul, dan dampak negatif dari operasi, produk, limbah, dan jasa
- 17) Pencapaian dan Pelaporan. Melakukan evaluasi atas hasil kinerja sosial, melaksanakan audit sosial secara berkala dan mengkaji pencapaian berdasarkan kriteria perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta menyampaikan informasi tersebut kepada dewan direksi, pemegang saham, pekerja, dan publik.



## 5. Faktor-Faktor *Corporate Social Responsibility* (CSR)

### 1) Keuntungan (*Profit*)

Motivasi utama dari setiap kegiatan usaha jelas adalah mencari keuntungan *profit*. Oleh karena itu berbagai upaya akan dilakukan oleh setiap pengelola untuk mendapatkan keuntungan dan/atau menaikkan nilai dari harga saham perusahaan. Semua itu tidak terlepas dari tesis yang dipegang oleh penganut *friedman* paradigma yang menegaskan bahwa satu-satunya tanggung jawab sosial perusahaan adalah bagaimana mendatangkan keuntungan yang sebesar-besarnya *shareholder*.

### 2) Masyarakat (*People*)

Menyadari bahwa masyarakat sekitar perusahaan merupakan salah satu *stake holder* penting dalam perusahaan, karena dukungan masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan suatu perusahaan. Sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat lingkungan, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat yang dituangkan dalam berbagai bentuk kepedulian. Selain itu, perlu disadari bahwa operasional suatu perusahaan berpotensi memberikan dampak kepada masyarakat sekitar, baik dalam makna positif maupun negatif.

Oleh karena itu perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang menyentuh kebutuhan masyarakat, sebagai kompensasi atas dampak yang diterima oleh masyarakat.

### 3) Lingkungan (*Planet*)

Apabila aspek segala sesuatu yang berkaitan dengan *profit* dan *People* telah menjadi bagian dari suatu aktivitas dunia usaha, belumlah lengkap sebelum perusahaan memasukkan aspek lingkungan *planet* sebagai bagian yang harus diperhatikan dalam aktivitasnya. Namun demikian perlu dipahami juga apa yang dimaksud dengan lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi keberlangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Dengan kata lain, lingkungan merupakan segala sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan manusia. Oleh karena itu jika sesuatu perusahaan ingin eksis dan akseptabel untuk jangka waktu panjang, maka segala aktivitas perusahaan harus menyertakan tanggung jawabnya kepada lingkungan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Faiqotu Zzahroh Dan Achmad Fauzi Dh., "Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Citra Merek Dan Dampaknya Pada Keputusan Pembelian" *Jurnal Vol. 57 No. 2 April 2018, Fakultas Ilmu Administrasi Universitasbrawijaya Malang*

## 6. Permasalahan *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* masih memiliki beberapa permasalahan yaitu<sup>35</sup> :

- 1) Masih belum seragam dan jelas batasan tanggung jawab sosial
- 2) Sikap oportunistis perusahaan terhadap *social responsibility* mengandung biaya yang cukup besar yang belum tentu memiliki relevansi terhadap pencapaian tujuan yang bersifat *economic motive*.
- 3) Kurang respon *stakeholder (silent stakeholder)* sehingga kurang menciptakan *social control* meskipun masyarakat merupakan *social agent*.
- 4) Dukungan tata perundangan yang masih lemah
- 5) Standar operasional yang masih kurang jelas
- 6) Belum jelasnya ukuran evaluasi.

Konteks seperti itu relatif menciptakan praktik CSR sebatas seadanya saja dan bersifat formalitas, meskipun terdapat beberapa perusahaan memiliki komitmen dan serius dalam menjalankan strategi CSR.

## 7. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Tanggung jawab sosial atau *Corporate sosial Responsibility* (CSR) sebagai konsekuensi logis keberadaan perusahaan di sebuah lingkungan masyarakat mendorong perusahaan untuk lebih proaktif

---

<sup>35</sup>Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 48

dalam mengambil inisiatif dalam hal tanggung jawab sosial. Pandangan ini tentunya bukan tanpa alasan, karena pada dasarnya tanggung jawab sosial akan memberikan manfaat dalam jangka panjang bagi semua pihak yang dalam hal ini perusahaan, masyarakat dan pemerintah.<sup>36</sup>

#### 1) Manfaat Bagi Perusahaan

Manfaat yang jelas bagi perusahaan, jika perusahaan memberikan tanggung jawab sosial adalah munculnya citra positif bagi masyarakat akan kehadiran perusahaan di lingkungan. Kegiatan perusahaan dalam jangka panjang akan dianggap sebagai kontribusi yang positif bagi masyarakat. Selain membantu perekonomian masyarakat, perusahaan juga akan dianggap bersama masyarakat membantu dalam mewujudkan keadaan yang lebih baik di masa yang akan datang. Akibatnya, perusahaan justru akan memperoleh tanggapan yang positif setiap kali akan menawarkan sesuatu kepada masyarakat. Perusahaan tidak dianggap hanya sekedar menawarkan produk tetapi juga dianggap menawarkan sesuatu yang akan membawa perbaikan bagi masyarakat

---

<sup>36</sup> Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan, Pengantar Manajemen, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h 81

## 2) Manfaat bagi masyarakat

Selain kepentingan masyarakat diperhatikan oleh perusahaan, masyarakat juga mendapatkan pandangan baru mengenai hubungan perusahaan dan masyarakat yang barangkali selama ini hanya sekedar dipahami sebagai hubungan produsen-konsumen, atau hubungan antara penjual dan pembeli saja. Masyarakat akan memiliki pandangan bahwa hubungan antara masyarakat dan dunia tak lagi dipahami sebagai hubungan antara pihak yang mengeksploitasi dan pihak yang tereksploitasi, tetapi hubungan kemitraan dalam membangun masyarakat lingkungan yang lebih baik. Tidak hanya di sektor perekonomian, tetapi juga dalam sektor sosial, pembangunan, dan lain-lain

## 3) Manfaat bagi pemerintah

Manfaat bagi pemerintah dengan adanya tanggung jawab sosial dari pemerintah juga sangatlah jelas. Pemerintah pada akhirnya tidak hanya berfungsi sebagai wasit yang menetapkan aturan main dalam hubungan masyarakat dengan dunia bisnis, dan memberikan sanksi bagi pihak yang melanggarnya. Pemerintah sebagai yang mendapat legitimasi untuk mengubah tatanan masyarakat tersebut. Sebagai tugas pemerintah dapat dijadikan oleh anggota masyarakat, dalam hal ini perusahaan atau organisasi bisnis.

## **B. *Corporate Social Responsibility* Menurut Perspektif Islam**

Konsep pertanggung jawaban bermula dari pemahaman bahwa setiap orang akan dipertanggung jawabkan amalnya, kemudian keluarga dan perusahaan miliknya. Walaupun tanggungjawab perusahaan dan keluarga bermula pula dari bagaimana setiap individu dapat pemahaman bahwa aksinya merupakan tanggungjawab atas perbuatannya itu. Karenanya, dalam Islam setiap orang bertanggungjawab atas dirinya, keluarganya dan apa yang dimilikinya juga merupakan tanggungjawabnya, termasuk kepemilikan perusahaan. dalam kepemilikan perusahaan dikenal dengan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*).<sup>37</sup>

Menurut Muhammad Djakfar,<sup>38</sup> pelaksanaan CSR dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikan ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal yaitu:

### 1. Al'adlh

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak-kontrak serta perjanjian bisnis sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak

<sup>37</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 208

<sup>38</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, (Malang:UIN Malang Press ,2007). h,45-48

alam semesta. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis, dalam Al-qur'an surat huud ayat 85 telah menegaskan sebagai berikut:

وَيَا قَوْمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

*Artinya: Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.*

Islam juga melarang segala bentuk penipuan, *gharar* (spekulasi), *najsi* (iklan palsu), *ihtikar* (menimbun barang) yang akan merugikan pihak lain.

## 2. Al-Ihsan

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan yang baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Pelaksanaan CSR dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah SWT. Firman Allah SWT dalam Alqur'an surat Al-baqarah ayat 195 menerangkan:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ ۗ وَأَحْسِنُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

*Artinya: Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*

Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan untuk melakukan hal tersebut. Ihsan adalah *beauty* dan *perfection* dalam sistem sosial. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai proses niat, sikap dan perilaku yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholders*.

### 3. Manfaat

Konsep ihsan yang telah dijelaskan diatas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan). Konsep manfaat dalam CSR, lebih dari aktivitas ekonomi. Perusahaan sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk filantropi dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan.

### 4. Amanah

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu



perusahaan. Al-qur'an surat An-nisa ayat 58 telah menjelaskan sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baik kepada mu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat*

perusahaan yang menerapkan CSR harus memenuhi dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani pundaknya misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan yang tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis. Amanah dalam perusahaan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam pembayaran pajak, pembayaran gaji karyawan. Amanah dalam skala makro dapat direalisasikan dengan melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan.

Dalamn perspektif islam, kebijakan perusahaan dalam megemban tanggung jawab sosial (CSR) terdapat tiga bentuk implementasi yang dominan yaitu:

- 1) Tanggung jawab social (CSR) terhadap para pelaku dalam perusahaan dan *stakeholder*
- 2) Tanggung jawab social (CSR) terhadap lingkungan alam
- 3) Tanggung jawab social (CSR) terhadap kesejahteraan social secara umum.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah PT. Askrindo**

Askrindo, didirikan pada tanggal 6 April 1971 sebagai tindak lanjut dari terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 1/1971 tanggal 11 Januari 1971 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Perasuransian Kredit dengan pemegang saham Bank Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia. Maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memperoleh akses ke sistem perkreditan perbankan, yaitu tidak memiliki agunan. Dengan membentuk Askrindo diharapkan akan terjadi peningkatan peran UMKM dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional. Pada tahun 1974, Askrindo ditugaskan oleh Pemerintah RI dan Bank Indonesia untuk memberikan penutupan pertanggungjawaban terhadap kredit-kredit program (kredit dengan likuiditas dibiayai Pemerintah) yang diberikan oleh Perbankan (Bank Pelaksana) kepada masyarakat yang ditetapkan sebagai sasaran pemberian kredit program tersebut, seperti: petani, pedagang, guru dan profesi lainnya, mahasiswa, dan UMKM pada umumnya. Penugasan tersebut di atas bersifat wajib, sehingga Askrindo wajib memberikan pertanggungjawaban, demikian pula bank 58 penyedia kredit diwajibkan untuk

meminta pertanggung jawaban kepada Askrindo. Penugasan ini berakhir dengan berlakunya paket kebijakan Pemerintah Januari 1990 yang dikenal dengan Pakjan 90.<sup>39</sup>

## **B. Visi dan Misi PT. Askrindo**

### 1. Visi

Menjadi Perusahaan Penanggung Risiko yang unggul dengan layanan global guna mendukung perekonomian nasional.

### 2. Misi

- a. Menjalankan kegiatan usaha penanggung risiko yang mendukung pembangunan ekonomi nasional terutama program pemerintah dalam pengembangan UMKM dan usaha korporasi lainnya.
- b. Menjalankan kegiatan usaha penanggung risiko dengan layanan global.
- c. Memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan Manajemen Risiko.

## **C. Logo PT. Askrindo**



Gambar: 1.1 logo PT. Askrindo <sup>40</sup>

---

<sup>39</sup><https://Askrindo.Co.Id/Profil-Perusahaan>

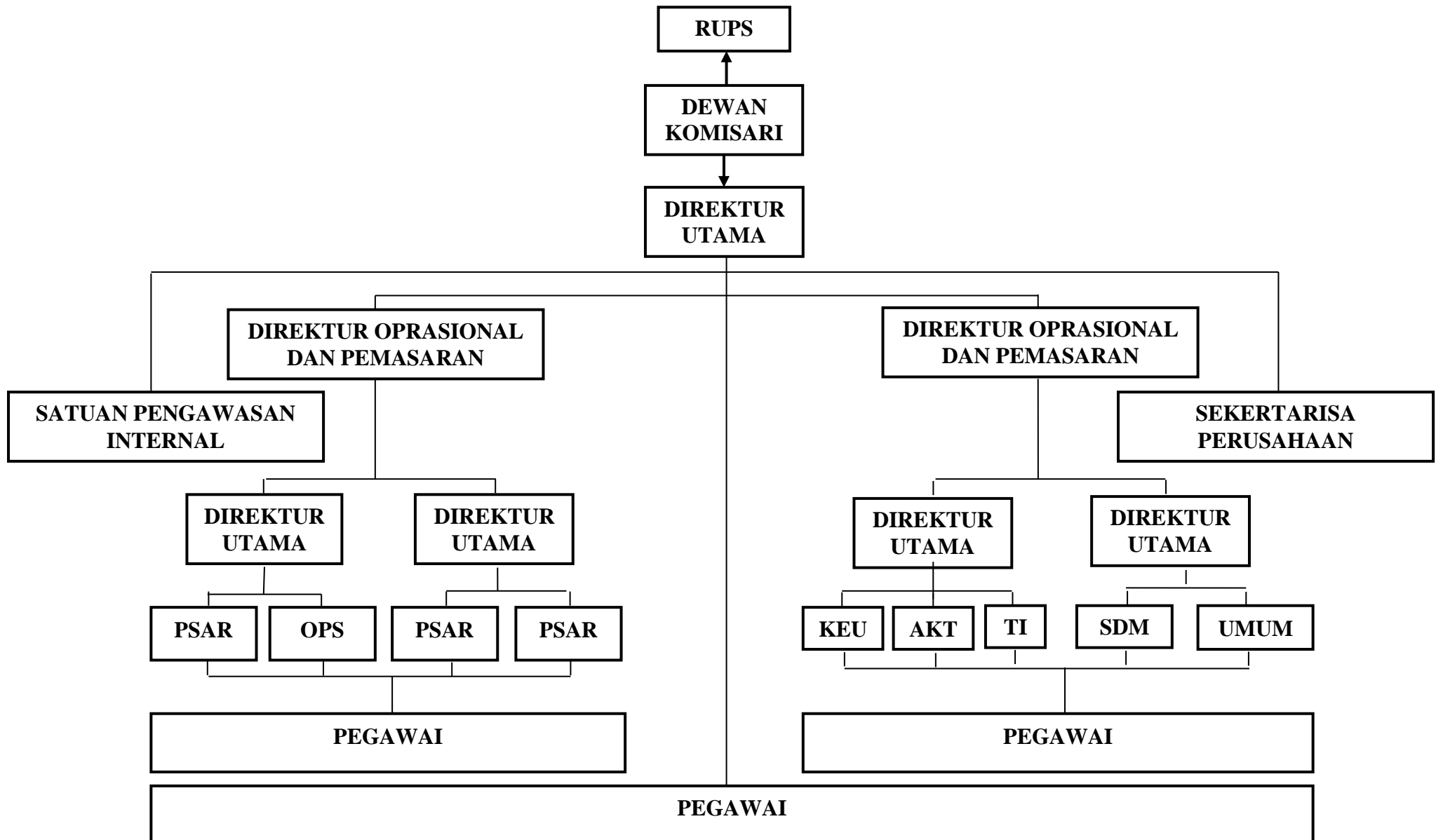
<sup>40</sup><https://Askrindomitrautama.Co.Id/Category-Makna-Logo>

1. Bentuk logo berasal dari abjad Yunani yang terdiri dari huruf “Alpha” dan “Kappa” memiliki arti: “Alpha” berarti “yang pertama”, menyimbolkan PT Askrindo sebagai perusahaan asuransi kredit yang pertama di Indonesia. “Kappa” berarti “keseluruhan”, menyimbolkan layanan PT Askrindo yang menyeluruh
2. Bentuk logo memperlihatkan sebuah bentuk ikatan erat yang melambangkan kemitraan yang solid, untuk tumbuh dan mencapai tujuan bersama
3. Penggalan huruf “K” melambangkan sikap progresif untuk mengembangkan dan membuka diri di kancah global
4. Jenis font berkarakter bold pada kata “ASKRINDO”, menyimbolkan perusahaan yang kokoh, modern, lebih bersahabat dengan mitra bisnis
5. Makna warna biru menyimbolkan kedalaman visi-misi dan pengetahuan serta pengalaman
6. Warna Oranye menyimbolkan energi, semangat, inovatif, dan kreatif
7. Elemen grafis berfungsi sebagai pendukung dalam komposisi sebuah desain Makna bentuk simbol dari PT Askrindo yang menjalin ikatan erat yang semakin banyak dengan para customer dan mitra kerja baru
8. Membentuk motif seperti motif batik sebagai simbol dari keIndonesiaan PT Askrindo yang berakar kuat

#### **D. Struktur Organisasi PT Askrindo**

Dengan memperhatikan perkembangan bisnis Perusahaan ke depan, dimana Perusahaan perlu memiliki Struktur Organisasi yang ideal dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi-fungsinya sesuai dengan tujuan Perusahaan, maka Direksi PT. Askrindo (Persero) melakukan penyesuaian Struktur Organisasi sebagai berikut:

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Askrindo (Persero)  
Cabang Bengkulu



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

1. Berdasarkan wawancara yang di lakukan di PT. Askrindo Cabang Bengkulu dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Asuransi Ditinjau dari Ekonomi Islam. Wawancara yang akan dilakukakan oleh dua responden yang bekerja di perusahaan PT. Askrindo cabang Bengkulu dan memiliki keterkaitan mengenai *Corporate Social Responsibility*. Penelitian dilaksanakan melalui wawancara dengan sumber peneelitian di PT. Askrindo cabang Bengkulu. berikiut data responden tersebut:

Tabel 1.2

Daftar Nama Narasumber PT. Askrindo

No	Nama	Jabatan
1	Ginanjari Bagus Sudarmanto	Kabid Keuangan dan Umum
2	Ica Ginting	Officer Keuangan dan Umum

Sumber : wawancara dengan staf PT. Askrindo cabang Bengkulu

PT. Askrindo Cabang Bengkulu mulai melaksanakan CSR pada tahun 2014 seperti yang disampaikan pada hasil wawancara oleh bapak Ginanjari Bagus Sudarmanto selaku Kabid Keuangan dan Umum di PT. Askrindo cabang Bngkulu.



PT. Askrindo Cabang Kota Bengkulu berdiri pada tahun 2010 Awal mulanya PT. Askrindo merupakan perusahaan cabang pemasaran saja, kemudian pada tahun 2014 Askrindo merubah dari bentuk perusahaan pemasaran menjadi cabang induk di kota Bengkulu. maka dari itu perusahaan PT. Askrindo baru menerapkan CSR pada tahun 2014.<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Ginanjar Bagus Sudarmanto bahwa PT. Askrindo Cabang Bengkulu memulai kegiatan CSR pada tahun 2014 yang di karenakan perusahaan PT. Askrindo Cabang Bengkulu pada tahun 2010 masih perusahaan cabang pemasaran saja sehingga kewajiban terhadap CSR belum begitu diwajibkan dikarenakan perusahaan tersebut masih ruang lingkup kecil. Begitu perusahaan menjadi bertransformasi menjadi kantor pusat Cabang di Bengkulu maka kewajiban CSR wajib dilakukan yang dimulai pada tahun 2014 sampai dengan saat ini di tahun 2020.

PT. Askrindo yang bergerak di bidang jasa asuransi ini mempunyai sudut pandang mengenai peran CSR terhadap PT. Askrindo, seperti yang di jelaskan oleh Kabid Keuangan dan Umum di PT. Askrindo cabang Bengkulu yaitu :

Perusahaan bukan hanya memenuhi kebutuhan nasabah saja tetapi juga memenuhi kebutuhan lingkungan dan masyarakat luas serta dapat menjadikan PT. Askrindo BUMN ini menjadi perusahaan yang dapat berperan untuk membantu pemerintah dalam pembangunan negara, karena berkembangnya sebuah perusahaan tidak hanya semata-mata mencapai keuntungan saja akan tetapi dapat bermanfaat bagi banyak manusia, alam atau lingkungan.

---

<sup>41</sup> Ginanjar Bagus Sudarmanto, Kabid Keuangan Dan Umum Di PT. Askrindo Cabang Bngkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020.

CSR pun sudah ditetapkan oleh undang-undang sehingga menjadi kegiatan rutin setiap tahunnya.<sup>42</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa PT. Askrindo tidak hanya mementingkan keuntungan finansial saja akan tetapi setiap perusahaan harus berperan dalam pembagunan dan pengadaan lingkungan serta dapat berpartisipasi dan memberikan manfaat lebih terhadap masyarakat dan lingkungan yang berdampak negatif serta dari CSR itu sendiri dapat membantu perusahaan menjadi lebih dikenal oleh masyarakat lebih luas ataupun masyarakat awam untuk lebih berkembangnya perusahaan dan lebih maju.

Disambung dengan pernyataan ibu Ica Ginting selalaku staf Officer Keuangan dan Umum Pt. Askrindo Cabang Bengkulu peran CSR itu bagi perusahaan terkhusus PT. Askrindo yaitu:

Peran CSR itu sendiri bagi perusahaan kami yang pertama Secara tidak langsung sebagai media promosi baik bagi UMKM maupun bagi perusahaan agar lebih dikenal oleh masyarakat dan meningkatkan *corporate image*. Yang kedua Sebagai pedoman atau panduan perusahaan dalam berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, lingkungan hidup dan sistem perekonomian.<sup>43</sup>

Artinya dari pernyataan tersebut peneliti simpulkan bahawa CSR bukan hanya memberikan manfaat untuk UMKM dan lingkungan kerja perusahaan saja melainkan memberikan manfaat sendiri bagi perusahaan tersebut agar dapat dikenal oleh masyarakat luas dan

---

<sup>42</sup> Ginanjar Bagus Sudarmanto, Kabid Keuangan Dan Umum Di PT. Askrindo Cabang Bngkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020.

<sup>43</sup> Ica Ginting Sebagai Officer Keuangan Dan Umum PT. Askrindo Cabang Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020

sebagai media promosi bagi pihak-pihak tertentu, sehingga terjadi keseimbangan antara perusahaan dan lingkungan kerja perusahaan.

Program-program CSR yang dilakukan PT. Askrimo terbagi menjadi dua yaitu jangka pendek dan jangka panjang, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Ica Ginting selaku staf Keuangan dan Umum PT. Askrimo Cabang Bengkulu mengatakan bahwa :

Program CSR di Askrimo terbagi menjadi dua yakni Program CSR jangka pendek dan program jangka panjang . program jangka pendek kami yaitu direncanakan dengan jumlah nominal yg tidak besar contohnya seperti pemberian beasiswa, santunan/sumbangan untuk yatim piatu, sumbangan pembangunan mesjid dan lain-lain. Lalu Program csr jangka panjang dengan tujuan agar masyarakat sekitar loyal terhadap perusahaan contohnya seperti program bantuan pelestarian Lingkungan, Bantuan Pendidikan dan lain-lain<sup>44</sup>

Dapat disimpulkan tujuan dari CSR PT. Askrimo memang berkaitan dengan visi dan misinya yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mensejahterakan masyarakat. Ini bisa dilihat dari beberapa program yang didapat oleh peneliti bahwa PT. Askrimo tidak hanya berperan pada UMKM akan tetapi berpartisipasi juga terhadap lingkungan dan kerohanian seperti yang dijelaskan bahwa program jangka pendek contohnya seperti pemberian beasiswa, santunan/sumbangan untuk yatim piatu, sumbangan pembangunan mesjid dan lain-lain. Artinya PT. Askrimo bertanggung jawabkan juga kepada sang pencipta Allah Subhana Wataala. Tetapi juga perlu

---

<sup>44</sup> Ica Ginting Sebagai Officer Keuangan Dan Umum PT. Askrimo Cabang Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020.

dipahami bahwasanya CSR PT. Askrindo juga terselip di sana kepentingan perusahaan atau strategi bisnis dari perusahaan yaitunya untuk mendapatkan pandangan yang positif dari masyarakat, sesuai dengan pendapat ibu Ica Ginting bahwa CSr tersebut merupakan salah satu media promosi bagi perusahaan.

Akan tetapi pertanyaan peneliti mengenai beasiswa seperti apa yang telah di jalan oleh PT. Askrindo di jawab oleh Ica Ginting sebagai Officer Keuangan dan Umum PT. Askrindo Cabang Bengkulu bahwa, “Kalau untuk di kantor cabang dalam bentuk bantuan bencana alam, Mobil pintar Mungkin bantuan dalam bentuk lain-lainnya di kantor pusat dan bukan wewenang cabang dalam memberikan beasiswa.”<sup>45</sup>

Artinya PT. Askrindo tetap melakukan kegiatan penyaluran beasiswa akan tetapi kegiatan tersebut hanya di lakukan bagian kantor pusat dan bukan wewenang kantor cabang melainkan wewenang kantor pusat PT. Askrindo.

Mekanisme yang dilakukan oleh perusahaan PT. Askrindo cabang Bengkulu dalam melaksanakan CSR yaitu penunjukan khusus dari pemerintahan sebagai yang di percaya untuk menjalankan kegiatan tersebut seperti yang dijelaskan oleh bapak Ginanjar Bagus Sudarmanto lebih lengkapnya yaitu:

Perusahaan PT. Askrindo pusat Perusahaan mewakilkan kepada masing-masing cabang untuk menyalurkan bantuan CSR kepada masyarakat wilayah kerja dari cabang tersebut

---

<sup>45</sup> Ica Ginting Sebagai Officer Keuangan Dan Umum PT. Askrindo Cabang Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020

yang terkena dampak. Yang kedua ada penunjukan khusus mengingat kondisi tertentu, misal di tunjuk dari kementerian untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak seperti kasus penyebaran covid-19 pada tahun 2019, atau bencana alam dan bina lingkungan hingga sampai pada saat ini, PT. Askrindo di tunjuk untuk menyalurkan dana CSR itu di himpun oleh PELINDO sebagai penanggung jawab dan perusahaan BUMN lain bergerak dibawah komando PELINDO.<sup>46</sup>

Kesimpulan yang di dapat peneliti dari pernyataan diatas adalah mekanisme yang berlaku pada PT. Askrindo dalam melaksanakan CSR meliputi beberapa kebijakan yaitu penunjukan dari kementerian sebagai penanggung jawab pelaksanaan CSR tersebut pada perusahaan BUMN dalam kondisi tertentu dan kebijakan yang dilakukan adalah Bina Lingkungan oleh BUMN melalui pemanfaatan dana BUMN yang di bebaskan langsung menjadi biaya oprasional perusahaan. Perusahaan PT. askrindo pusat mewakilkan kepada masing-masing kantor cabang untuk menyalurkan bantuan CSR kepada masyarakat wilayah kerja dari cabang tersebut yang terkena dampak. Perusahaan BUMN-BUMN lain bergerak dibawah komando yang di tunjuk sebagai penangguung jawab penyaluran CSR tersebut. Artinya perusahaan Askrindo tersebut bukan hanya menerapkan CSR Khusus perusahaan cabang saja melainkan PT. Askrindo cabang dalam melaksanakan program CSR-nya mendapatkan komando terlebih dahulu dari perusaan PT. Askrindo pusat.

---

<sup>46</sup> Ginanjar Bagus Sudarmanto, Kabid Keuangan Dan Umum Di PT. Askrindo Cabang Bngkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020

Tahapan kegiatan dalam penentuan kegiatan porogram CSR terlaksana meliputi beberapa tahapan seperti yang dijelaskan oleh bapak Ginanjar Bagus Sudarmanto berikut:<sup>47</sup>

Pengidentifikasian dilakukan dalam rangka memastikan kebutuhan yang nyata dalam masyarakat sehingga benar benar memberikan manfaat yang maksimal serta untuk mengukur kemampuan pendanaan dari perusahaan. Identifikasi kebutuhan perbaikan kondisi kehidupan di masyarakat merupakan sasaran dalam program CSR perusahaan yang mengarah pada bidang kesehatan, pendidikan, keagamaan, ekonomi dan sosial budaya. Identifikasi kebutuhan perbaikan dan perawatan kondisi alam di dalam maupun di luar perusahaan mencakup hutan, sungai, dan tanah.”

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari pernyataan diatas bahwa sebelum lekakukkan kegiatan CSR di PT. Askrindo tersebut perusahaan terlebih dulu mengidentifikasi untuk memaskitkan kebutuhan yang nyata dalam masyarakat sehingga manfaat dari pelaksanaan CSR tersebut benar-benar maksimal dimanfaatkan oleh para penerima serta dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam pendanaan untuk kegiatan CSR yang akan di laksanakan. Identifikasi kebutuhan perbaikan kondisi kehidupan di masyarakat merupakan sasaran dalam program CSR perusahaan yang mengarah pada bidang kesehatan, pendidikan, keagamaan, ekonomi dan sosial budaya. Identifikasi kebutuan perbaikan dan perawatan kondisi alam di dalam maupun di luar perusahaan mencakup hutan, sungai, tanah, dll.

---

<sup>47</sup> Ginanjar Bagus Sudarmanto, Kabid Keuangan Dan Umum Di PT. Askrindo Cabang Bngkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020

Kegiatan bina lingkungan yang di maksud oleh bapak Ginanjar Kabid Keuangan dan Umum di PT. Askrindo di perkuat oleh ibu Ica Ginting sebagai Officer Keuangan dan Umum di PT. Askrindo Cabang Bengkulu bahwa:

Bina Lingkungan yang di maksud adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana BUMN yang di bebaskan langsung menjadi biaya oprasional perusahaan. Perusahaan mewakilkan kepada masing-masing cabang untuk menyalurkan bantuan CSR kepada masyarakat wilayah kerja dari cabang tersebut yang terkena dampak. Sesuai dengan misi perusahaan kami, bina lingkungan yang di fokuskan oleh perusahaan PT. Askrindo adalah untuk pengembangan UMKM. Namun dikarenakan kondisi yang saat ini terjadi untuk bina lingkungan kami, CSR kami fokuskan untuk bantuan bagi wilayah-wilayah yang terkena musibah. Conthnya covid-19 yang terjadi saat ini dan bencana alam seperti banjir yang terkena di beberapa wilayah di Provinsi Bengkulu.<sup>48</sup>

Kegiatan-kegiatan atau perogram-program CSR yang dilakukan oleh PT. Askrindo cabang Bengkulu meliputi berbagai aspek apapun seperti yang dijelaskan sebelumnya. Jika dilihat dari kegiatan Bina Lingkungan yang di jalaankan perusahaan PT. Askrindo adalah penyaluran Mobil pintar pada pendidikan PAUD. Seperti yang dijelaskan oleh Ginanjar Bagus Sudarmanto, Kabid Keuangan dan Umum di PT. Askrindo cabang Bngkulu yaitu : “Untuk daerah bengkulu kami sempat menyalurkan bantuan mobil pintar Askrindo pada tahun 2017 untuk dinas pendidikan PAUD. Bantuan kepada

---

<sup>48</sup>Ica Ginting Sebagai Officer Keuangan Dan Umum PT. Askrindo Cabang Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020.

UKM yang memerlukan pendanaan terkait pengembangan usaha UMKN di Provinsi Bengkulu.”<sup>49</sup>

Dalam melaksanakan CSR setiap perusahaan tentunya memiliki tahap-tahap dalam melakukan perencanaan lalu tahapan-tahapan perencanaan yang dilakukan PT. Askrindo dalam melaksanakan CSR yaitu memiliki ketentuan-ketentuan sebagai seperti yang dijelaskan narasumber yaitu bapak Ginanjar Bagus Sudarmanto yaitu:

Dalam hal pelaksanaan CSR kami perusahaan memiliki pertimbangan dalam perancangan untuk melakukan CSR yaitu kami mempertimbangkan terlebih dahulu permohonan pengajuan yang dapat di wakili oleh kementerian setempat. Melalui proposal yang disampaikan dari lembaga/ dinas kementerian setempat kami akan melakukan keabsahan dari pengajuan proposal kegiatan SR tersebut sebelum proses lebih lanjut.<sup>50</sup>

Artinya kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan PT. Askrindo memiliki pertimbangan dari proposal yang diajukan oleh dinas kementerian setempat lalu sekiranya dapat diterima dan melalui syarat dan ketentuan-ketentuan pemerintahan BUMN barulah pendanaan pada tahapan-tahapan perencanaan itu terlaksana dapat disimpulkan bahwa CSR yang dikeluarkan perusahaan PT. Askrindo tersebut adalah atas permintaan dan kebutuhan masyarakat, UMKM, atau dinas setempat.

Kendala-kendala internal yang dialami pada perusahaan PT. Askrindo saat melakukan kegiatan CSR tidak begitu signifikan baik

---

<sup>49</sup>Ginanjar Bagus Sudarmanto, Kabid Keuangan Dan Umum Di PT. Askrindo Cabang Bngkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020

<sup>50</sup> Ginanjar Bagus Sudarmanto, Kabid Keuangan Dan Umum Di PT. Askrindo Cabang Bngkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020



berupa dana dan lain sebagainya seperti yang dijelaskan narasumber oleh bapak Ginanjar Bagus Sudarmanto bahwa: “Membahas mengenai kendala dalam ruang lingkup dana PT. Askrindo itu sendiri pun dalam periode tertentu sudah mengalokasikan dana CSR sedangkan kantor pusat pun sudah mengalokasikan dana tersebut”.<sup>51</sup>

Kendala eksternal yang dialami PT. Askrindo saat melakukan program CSRnya dilihat dari kondisi situasi lingkungan tersebut saja seperti yang dijelaskan narasumber sebagai berikut :

Jika dilihat dari kondisi masyarakat yang terkena dampak seperti bencana alam banjir untuk bahan pokok makanan dan minuman masih mudah untuk di salurkan. Kendala yang dialami PT. Askrindo saat penyaluran CSR itu pada saat terdampak covid-19 yang paling susah mencari alat medis yang pada saat itu pun nasional mulai mengalami krisis alat medis, dikarenakan akomodasi yang terhenti akibat covid-19. Penerbangan yang di tunda sebagai transportasi yang mudah menjadi penghalang untuk donasi-donasi yang ingin di salurkan menjadi tersendat.<sup>52</sup>

Dalam kesimpulan dari pernyataan di atas bahwa kendala yang di alami untuk penyaluran CSR pada PT. Askrindo cabang Bengkulu yaitu lebih spesifik pada kendala eksternalnya, seperti yang dijlaskan oleh narasumber sebelumnya kendala tersebut dilihat dari kondisi lokasi yang terkena dampak seperti bencana alam yang terjadi. Akses menuju lokasi yang sudah dilalui atau alat-alat medis contoh dari bencana alam covid-19 yang terjadi di kanca nasional maupun internasional. Artinya kendala khusus dari perusahaan saat

---

<sup>51</sup> Ginanjar Bagus Sudarmanto, Kabid Keuangan Dan Umum Di PT. Askrindo Cabang Bngkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020

<sup>52</sup> Ginanjar Bagus Sudarmanto, Kabid Keuangan Dan Umum Di PT. Askrindo Cabang Bngkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020

melaksanakan program tersebut tidak ada kendala yang begitu berarti terkecuali kendala yang di dapat dari luar seperti yang dijelaskan sebelumnya yaitu kendala tersebut adalah saat akses bantuan bencana alam.

Dalam pelaporan kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan PT. Askrindo, perusahaan PT. Askrindo selalu membuat laporan sebagai bukti telah dilakukannya CSR bertujuan untuk penyusunan rencana kegiatan-kegiatan berikutnya dan bisa mengetahui perkembangan proses dari peningkatan kegiatan sebagai sumber informasi baik dokumentasi nasional dan maupun media masa. Seperti yang dijelaskan oleh humas perusahaan perusahaan PT. Askrindo bahwa, “Jika perusahaan melakukukan kegiatan, seperti CSR perusahaan akan ada laporan ke kantor pusat yang di tugaskan untuk pihak humas baik berupa data maupun ke media masa akan tetapi bersifat nasional pada waktu periode tertentu jika kantor pusat dituntut untuk di munculkan di media masa”.<sup>53</sup>

Kesimpulan yang diambil peneliti dari pernyataan Kabid Keuangan dan Umum diatas bahwa PT. Askrindo Cabang Bengkulu dalam pelaksanaan CSR-nya sangat transparansi terbukti dari pernyataan bahwa setiap kegiatan selalu dilakukkannya laporan baik berupa data untuk kantor pusat maupun ke media masa ataupun masyarakat luas, baik berupa dana dan proses kegiatan CSR

---

<sup>53</sup> Ginanjar Bagus Sudarmanto, Kabid Keuangan Dan Umum Di Pt. Askrindo Cabang Bngkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020

dilaksanakan akan tetapi untuk ditampilkan kepada media yang bersifat nasional tidak setiap kegiatan dimunculkan pada waktu periode tertentu jika kantor pusat dituntut untuk di munculkan di media masa.

Sebagai kegiatan tahunan yang rutin di lakukan tentunya akan ada penanggung jawab akan laporan dilaksanakannya kegiatan tersebut seperti yang di jelaskan oleh kabid keuangan dan umum yaitu :

Untuk pelaporan kami dari kantor cabang bertanggung jawab untuk melaporkan kegiatan melalui bagian humas kepada kantor pusat terkait penyaluran CSR yang telah disampaikan. Kantor pusat melalui sekretaris perusahaan bertanggung jawab untuk mengumpulkan semua CSR yang telah disampaikan oleh kantor cabang yang akan dijadikan laporan ke BOD dan di publikasikan kepada masyarakat . selain itu melalui sekretaris perusahaan kantor cabang bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan dana CSR ke Kementerian Umum.<sup>54</sup>

Di kutip dari pernyataan diatas bahwa melalui bagian Humas PT. Askrindo Cabang Bengkulu berperan sebagai yang bertanggung jawab untuk pelaporan kepada kantor pusat melalui sekretaris kantor pusat untuk dijadikannya laporan ke BOD (*Board Of Director*). Melalui sekretaris perusahaan kantor cabang akan di lakukannya publikasi ke masyarakat dan media masa. Artinya dari pernyataan dan kesimpulan tersebut bahwa kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan PT. Askrindo baik kantor pusat dan cabang sangat transparansi sehingga

---

<sup>54</sup>Ginajar Bagus Sudarmanto, Kabid Keuangan Dan Umum Di PT. Askrindo Cabang Bngkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020

tidak ada pelaporan yang tidak terdata baik berupa data laporan dan lainnya.

Membahas mengenai dana, Perusahaan PT. Askrindo dalam anggarannya ada dua bagian anggaran seperti yang di jelaskan kabid Keuangan dan Umum PT. Askrindo Cabang Bengkulu bapak Ginanjar Bagus Sudarmanto bahwa : “Di awal tahun kami sudah diberikan alokasi anggaran untuk CSR setiap tahunnya namun apabila dirasa CSR tersebut belum mencukupi kami dapat mengajukan ke kantor pusat dengan memperhatikan kondisi dan keadaan CSR yg akan disampaikan”<sup>55</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa perusahaan PT. Askrindo Cabang pada awal tahun sudah di berikan alokasi anggaran dana untuk melakukakan kegiatan CSR dari laba yang di dapat oleh perusahaan Cabang tersebut. Kantor cabang pun akan menerima aggaran dari kantor Askrindo pusat untuk pelaksanaan CSR jika dana dari kantor cabang tidak cukup dengan ketentuan-ketentuan dan memperhatikan kondisi dan keadaan CSR yang akan di sampaikan oleh kantor cabang PT askrindo tersebut.

PT. Askrindo menjelaskan bahwa dengan laba sendiri perusahaan telah mengalokasikan dana CSR setiap tahun seperti yang dijelas oleh bapak Ginanjar Bagus Sudarmanto sebagai berikut: “untuk alokasi

---

<sup>55</sup> Dengan Bapak Ginanjar Bagus Sudarmanto, Kabid Keuangan Dan Umum Di PT. Askrindo Cabang Bngkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020

awal yang dimiliki kantor cabang adalah sebesar 25.000.000 untuk kasus- kasus tertentu dan kebutuhan kami dapat meminta tambahan dana CSR ke kantor pusat kami”<sup>56</sup>

Pada pencairan dana yang dilakukan kantor pusat atas permohonan penambahan dana yang dilakukan kantor askrindo cabang bahwa harus melalui mekanisme-mekanisme yang telah ditentukan oleh kementerian BUMN seperti yang dijelaskan oleh bapak Ginanjar Bagus Sudarmanto selaku Kabid Keuangan dan Umum bahwa :

Pada saat kantor cabang memberikan permohonan dana untuk CSR maka tata cara yang akan dilewati itu yang pertama proposal CSR diterima melalui kantor cabang dan telah mendapatkan analisis atau pengecekan awal dengan dilengkapi persyaratan dokumen, lalu petugas administrasi bagian sekretaris meregistrasi surat permohonan tersebut kemudian dilakukan pengecekan terhadap proposal baik melalui telepon maupun survei lokasi selanjutnya dibuatkan memo usulan kepada sekretaris atau Direktur Utama sesuai nilai batas kewenangan setelah disetujui dibuat memo bayar ke bagian keuangan untuk kemudian diserahkan kepada pihak pemohon proses terakhir yaitu memonitoring tanda terima pembayaran dan dokumentasi kegiatan dan disampaikan kepada keuangan sebagai bukti bayar.<sup>57</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur yang dilakukan untuk pencairan bantuan dana dalam melaksanakan CSR begitu terstruktur terlihat dari penjelasan bapak ginanjar bahwa butuh proses yang harus dilewati seperti pengajuan proposal, pengecekan atau analisis, kemudian dilakukan pengecekan baik

---

<sup>56</sup> Ginanjar Bagus Sudarmanto, Kabid Keuangan Dan Umum Di PT. Askrindo Cabang Bngkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020

<sup>57</sup> Dengan Bapak Ginanjar Bagus Sudarmanto, Kabid Keuangan Dan Umum Di PT. Askrindo Cabang Bngkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020

dokumen dan survei lokasi sehingga dana yang tersalurkan jelas pengalokasiannya dan tidak memicu terjadinya penelewengan dana sehingga amanah yang di emban tidak menyeleweng dari ketentuannya.

2. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada penerima CSR dari PT. Askrindo Cabang Bengkulu dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* dalam Perusahaan Asuransi Ditinjau dari Ekonomi Islam, berikut data narasumber yang menerima CSR PT. Askrindo Cabang Bengkulu.

**Tabel 1.3**  
**Daftar Nama-nama Narasumber Penerima CSR PT. Askrindo**  
**Cabang Bengkulu**

No	Nama	Keterangan
1	Ibu Lucia Agustien	Penerima CSR Mobil Pintar Askrindo
2	Bapak Samsu	Penerima Bantuan Banjir
3	Ibu Habiyah	Penerima Bantuan Banjir
4	Kepala yayasan panti asuhan Guyub rukun	Penerima bantuan asuransi anak panti asuhan

Sumber : wawancara dengan para penerima CSR PT. Askrindo cabang Bengkulu

Kepada ibu Lucia Agustien kepala sekolah PAUD di Bengkulu yang di amanahkan sebagai penerima CSR mobil pintar Askrindo Menurut ibu Lucia Agustien seseorang yang diamanahkan oleh PT. Askrindo untuk menerima mobil pintar bahwa alasan kenapa beliau di

utus untuk menjalankan program CSR PT. Askrindo tersebut dikarenakan beliau memiliki sarana komunikasi kepada PAUD yang ada di Kota Bengkulu seperti yang dijelaskan beliau berikut:

Pada tahun 2017 saat penyaluran mobil pintar PT. Askrindo mengutus ketua umum paud Institut pusat yaitu bapak Danang Sasongko untuk memberikan amanah kepada bapak awam prakoso sebagai ketua umum founder kampung dongeng untuk mencari yang dapat diamanhkan mobil pintar tersebut di Kota Bengkulu lalu di tunjukkan saya sebagai anggota Founder Kampung Dongeng Raflesis sekaligus kepala sekolah PAUD di Kota Bengkulu untuk menerima mobil pintar di Kota Bengkulu.<sup>58</sup>

Kesimpulan yang di ambil peneliti dari pernyataan diatas bahwa ibu Lucia Agustin yang diamanhkan Oleh PT. Askrindo sebagai penerima mobil pintar adalah orang kepercayaan yang telah berpengalaman dan aktif di dalam kependidikan terbukti pada pernyataannya bahwa beliau sebagai anggota kampung dongeng dan sekaligus kepala sekolah salah satu PAUD di Kota Bengkulu yang aktif dalam kegiatan-kegiatan pendidikan sehingga manfaat dari mobil pintar itu berjalan dengan baik.

Dari prosedur menjalankan dalam penggunaan mobil pintar tersebut ibu Lucia Agustin menjelaskan bahwa:

Saat penyerahaan kepada saya mobil pintar yang telah berjalan selama tiga tahun terhitung dari tahun 2017 bahwa mobil pintar harus selalu *mobile* artinya mobil pintar tersebut harus berjalan atau aktif dalam kegiatan-kegiatan. Lalu untuk biaya jalan mobil pintar tersebut sepenuhnya tanggung jawab saya begitu pada biaya perawatan dan lain

---

<sup>58</sup> Ibu Lucia Agustien, Sebagai Penerima CSR PT. Askrindo, Wawancara Pada Tanggal 25, September 2020

sebgainya kecuali dengan biaya pembayaran pajak itu di tanggung oleh pemerintah.<sup>59</sup>

Kesimpulan yang peneliti dapatkan dari pernyataan ibu Lucia Agustien tersebut bahwa pihak Askrindo hanya mengamankan mobil pintar saja tidak dengan biaya transportasi dalam kegiatan maupun dalam biaya perawatan atau kerusakan. Mengenai laporan mobil pintar Askrindo ibu Lucia Agustien menjelaskan yaitu:

Laporan yang saya laporkan adalah kegiatan mobil pintar ini setiap enam bulan sekali dalam kegiatan dua kali dalam satu bulan. Laporan tersebut diberikan pada Askrindo pusat setiap satu bulan sekali dan laporan kepada Askrindo cabang setia enam bulan sekali, tetapi sangat disayangkan setiap laporan yang saya ajukan kepada Askrindo Bengkulu selalu sulit untuk di temui agar dapat berdiskusi langsung mengenai program dan ide-ide yang akan laksanakan dan alhamdulillah laporan untuk pusat selalu aktif setiap bulannya.<sup>60</sup>

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pernyataan tersebut bahwa PT. Askrindo Cabang Bengkulu dalam menerima laporan kegiatan mobil pintar kurang terbuka pada setiap laporan yang di berikan terbukti dari pernyataan ibu Lucia Agustien bahwa selalu sulit untuk di lakukannya pertemuan dalam pelaporan kegiatan mobil pintar yang diberikan tersebut. Laporan yang di ajukan setiap enam bulan sekali di katakan tidak dapat di respon di kareakan sibuknya kepala kantor cabang

---

<sup>59</sup> Ibu Lucia Agustien, Sebagai Penerima CSR PT. Askrindo, Wawancara Pada Tanggal 25, September 2020

<sup>60</sup> Ibu Lucia Agustien, Sebagai Penerima CSR PT. Askrindo, Wawancara Pada Tanggal 25, September 2020



untuk ditemui secara langsung karena selalu melakukan dinas luar akan tetapi kegiatan laporan dari kantor pusat selalu berjalan.<sup>61</sup>

Menjawab dari pernyataan dari ibu Lucia Agustin sulitnya di temui dalam melaporkan laporan kegiatan mobil pintar bapak Ginanjar Bagus Sudarmnato menjawab bahwa:

Benar adanya seperti itu namun dikarenakan sibuknya kegiatan pimpinan yang sering melakukan dinas luar, akan tetapi kami selaku staf-stafdi PT. Askrindo Cabang Bengkulu akan selalu menerima laporan kegiatan hanya saja untuk bertemu langsung memang lumayan sulit untuk dapat berdiskusi langsung oleh kepala pimpinan kantor Cabang.<sup>62</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa perusahaan PT. Askrindo selalu terbuka untuk menerima laporan kegiatan CSR mobil pintar Askrindo dan tidak ada penolakan penerimaan laporan kegiatan mobil pintar Askrindo akan tetapi dibenarkan bahwa untuk bertemu langsung dengan pimpinan kepala kantor Cabang seperti yang diharapkan oleh ibu Lucia Agustien memang agar bertemu langsung untuk mendiskusikan kegiatan dan ide-ide untuk berjalannya mobil pintar agar lebih aktif memang sulit dilakukan seperti ang dijelaskan oleh bapak Ginanjar Bagus Sudarmanto selaku kabid keuangan dan umum.

Pendapat ibu Lucia Agustin dalam penerimaan CSR beliau menampaikan bahwa:

---

<sup>61</sup> Ibu Lucia Agustien, Sebagai Penerima CSR PT. Askrindo, Wawancara Pada Tanggal 25, September 2020

<sup>62</sup> Ginanjar Bagus Sudarmanto, Kabid Keuangan Dan Umum Di PT. Askrindo Cabang Bngkulu, Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020

CSR yang dilakukan Askrindo sangat beredukasi dan bermanfaat dalam kegiatan pendidikan terutama pada pendidikan usia dini atau PAUD. Dalam mobil pintar tersebut dalam membangun antusias anak paud dalam membaca terutama dalam kegiatan mendongeng yang saya sendiri sebagai pendongeng yaitu Founder Kampung Dongeng Raflesia.<sup>63</sup>

Harapan yang di sampaikan oleh ibu Lucia Agustin sebagai penerima mobil pintar yang telah berjalan tiga tahun terhitung dari tahun 2017 adalah:

Harapan saya masih dipercaya untuk mengemban amanah mobil pintar, dapat berkolaborasi dalam kegiatan-kegiatan Askrindo agar lebih aktif, saya harap ada bantuan untuk biaya transportasi dalam kegiatan setiap bulannya agar mobil pintar askrindo dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga fungsi mobil Askrindo lebih efektif lagi. Berharap adanya donatur buku-buku untuk dapat dibaca lebih dan bermanfaat bukan untuk PAUD saja tetapi bermanfaat untuk orang banyak.<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terbut ditemukan bahwa besar harapan ibu Lucia Agustine pada Askrindo untuk membantu bergeraknya mobil pintar agar lebih aktif lagi sehingga mobil pintar berjalan lebih efektif dan efisien, terkait dengan biaya oprasional dan donatur untuk melengkapi buku-buku untuk mobil pintar.

Dalam kegiatan bantuan bencana banjir yang terjadi di Provinsi Bengkulu PT. Askrindo juga melakukan kegiatan tanggung jawab sosial seperti yang dijelaskan oleh narasumber bahwa bantuan tersebut disalurkan kepada masyarakat yang terkena dampak banjir tersebut.

---

<sup>63</sup> Ibu Lucia Agustien, Sebagai Penerima CSR PT. Askrindo, Wawancara Pada Tanggal 25, September 2020

<sup>64</sup> Ibu Lucia Agustien, Sebagai Penerima CSR PT. Askrindo, Wawancara Pada Tanggal 25, September 2020

Seperti yang dijelaskan oleh ibu Habiyah selaku penerima bantuan bencana banjir pada tahun 2018 di lokasi Surabaya yaitu:

Waktu bencana banjir itu kami mendapatkan bantuan banyak sekali dari berbagai pihak nah salah satunya Askrimdo, mereka sempat membuat posko bantuan sembako seperti minyak, beras minuman air mineral, alat-alat cuci dan masih banyak bantuan lain seperti alat mandi juga. Mereka dilokasi kira-kira sampai hampir untuk memberikan bantuan mereka. Kami sangat terbantu karena pada waktu itu untuk makan kami sulit karena pendapatan dan untuk membeli makanan pun susah.<sup>65</sup>

Kesimpulan yang peneliti tarik dari pernyataan ibu Habiyah salah satu warga Surabaya yang terkena dampak banjir bahwa bantuan CSR dari PT. Askrimdo sangat membantu masyarakat yang tertimpa musibah banjir dan sangat bermanfaat atas sembako dan bantuan lainnya yang sangat dibutuhkan masyarakat setempat, terlebih mereka tidak dapat bekerja dan pendapatan yang terputus akibat bencana alam banjir yang terjadi pada waktu itu.

Begitu pula yang di sampaikan bapak Samsu salah satu kepala keluarga daerah yang terkena bencana alam banjir pada tersebut:

Kami sangat terbantu dengan datangnya bantuan dari mereka, yang pada saat itu semua kegiatan terbatas akibat bencana yang terjadi tahun 2019 lalu. Kami sangat berterimakasih telah diperhatikan oleh BUMN terutama PT. Askrimdo, semua kebutuhan sembako di sediakan hingga selimut dan perlengkapan mandi. Setelah banjir itu semua elektronik rusak untuk memasak susah mendapatkan bahan makanan.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Ibu Habiyah, Sebagai Penerima CSR PT. Askrimdo Cabang Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 2 Oktober 2020

<sup>66</sup> Bapak Samsu, Sebagai Penelirima CSR PT. Askrimdo Cabanag Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 2 Oktober 2020

Dapat di simpulkan bahwa bantuan yang disalurkan PT. Askrindo memang benar-benar bermanfaat dan membantu masyarakat lingkungan terkena bencana alam tersebut pada tahun 2019 silam dan telah memperhatikan kondisi darurat yang menimpa mereka.

Tidak hanya memperhatikan pelaku UMKM dan bencana banjir saja, dalam pelaksanaan program PT. Askrindo pun begitu memperhatikan anak-anak yatim di panti asuhan Guyub Rukun di kota Bengkulu seperti mengasuransikan jaminan kecelakaan untuk 31 anak yatim piatu dan memberikan bantuan sembako kepada panti asuhan Guyub Rukun.

Dengan hasil wawancara oleh salah satu kepala yayasan panti asuhan guyub rukun bahwa:

Pada saat itu Askrindo datang dalam rangka Hut Askrindo yang ke-48 dengan memberikan berbagai macam sembako untuk keperluan panti asuahn ini, dan mereka juga mengasuransikan anak yatim piatu sebanyak 31 anak yatim yang sedang menempuh pendidikan. Pada tahun-tahun sebelumnya Askrindo juga mengadakan buka puasa bersama di sini bersama anak-anak panti asuhan guyu rukun. Kami sangat berterimakasih oleh PT. Askrindo telah memperhatikan anak-anak yang membutuhkan bantuan dan itu sangat bermanfaat untuk anak-anak panti ini.<sup>67</sup>

Kesimpulan yang dapat ditatik peneliti dari pernyataan diatas adalah bahwa askrindo memang benar-benar meperhatikan sosial anak-anak bangsa yang memiliki keterbelakangan ekonomi akibat tidak adanya orang tua kandung yang sudah tiada. Dengan mengasuransikan kecelakaan 31 anak panti asuhan Guyub Rukun begitu bermanfaat bagi

---

keselamatan anak-anak panti asuhan tersebut dimana jika terjadi hal yang tidak diinginkan maka akan ada bantuan dari asuransi kecelakaan dari Askrimdo.

3. Penulis selaku observer telah melakukan penelitian dan observasi kepada perusahaan PT. Askrimdo Cabang Bengkulu, adapun penelitian yang peneliti lakukan bahwa benar adanya kegiatan CSR tersebut dilakukan oleh pihak Askrimdo terbukti dari setiap kegiatan yang dilakukan ada dokumentasi kegiatan CSR PT. Askrimdo tersebut.

## **B. Pembahasan**

CSR adalah suatu peran bisnis dan harus menjadi bagian dari kebijakan bisnis. Maka bisnis tidak hanya mengurus permasalahan laba, tapi juga sebagai sebuah institusi pembelajaran. Bisnis harus mengandung kesadaran sosial terhadap lingkungan sekitar.<sup>68</sup>

Penerapan CSR dalam upaya mencapai efektifitas implementasi tanggung jawab sosial perusahaan dalam penentuan kegiatan program sesuai dengan CSR perusahaan terlaksana meliputi beberapa tahapan seperti mengidentifikasi untuk memaskitkan kebutuhan yang nyata dalam masyarakat sehingga manfaat dari pelaksanaan CSR tersebut benar-benar maksimal dimanfaatkan oleh para penerima serta dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam pendanaan untuk kegiatan CSR yang akan dilaksanakan. Identifikasi kebutuhan perbaikan kondisi kehidupan di masyarakat merupakan sasaran dalam program CSR perusahaan yang

---

<sup>68</sup> Tanudjaja, *Perkembangan Corporate Social Responsibility Di Indonesia*. Nirmana, Vol.8 No. 2, 2006, h. 92-98.s

mengarah pada bidang kesehatan, pendidikan, keagamaan, ekonomi dan sosial budaya. Identifikasi kebutuhan perbaikan dan perawatan kondisi alam di dalam maupun di luar perusahaan mencakup hutan, sungai, tanah.

PT. Askrindo dalam mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dalam bidang-bidang CSR seperti yang dijelaskan di atas terbukti dari hasil penelitian bahwa penyaluran bantuan untuk wabah covid-19 yang bekerja sama dengan Perindo II, bantuan dalam bakti sosial anak panti asuhan, mengasuransikan 31 anak yatim Guyub Rukun, kegiatan penanganan bencana banjir yang merusak lingkungan masyarakat, dan kegiatan bantuan untuk UMKM dengan menyalurkan Mobil Pintar Askrindo. Penerapan tersebut sesuai dengan sasaran dan identifikasi dari ketiga poin di atas dan terlaksana sesuai prosedur perusahaan tersebut.

Pengungkapan Penerapan *Corporate Social Responsibility* Di Tinjau Dari Ekonomi Islam dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dalam hal ini peneliti melihat dari sudut pandang tinjauan Ekonomi Islam. Menurut Muhammad Djakfar,<sup>69</sup> pelaksanaan CSR dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikan ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal yaitu:

1. Al'adl

Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan

---

<sup>69</sup> Muhammad Djakfar, *Etika bisnis dalam perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press ,2007). h,45-48

yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak-kontrak serta perjanjian bisnis sifat keseimbangan atau keadilan dalam bisnis adalah ketika korporat mampu menempatkan segala sesuatu pada tempatnya. Dalam beraktifitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta.

Islam juga melarang segala bentuk penipuan, *gharar* (spekulasi), najsi (iklan palsu), ihtikar (menimbun barang) yang akan merugikan pihak lain. Berdasarkan tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility bahwa peneliti menemukan hasil penelitian yang menunjukkan PT.

Askrido merupakan perusahaan yang tidak mengandung kezaliman dan mengandung keadilan yang terpenuhi dalam hubungan tanggung jawab sosial atau etika berbisnis dalam islam yaitu Corporate Social Responsibility seperti kegiatan yang dilakukan oleh PT . Askrido meliputi kegiatan-kegiatan yang positif dan tidak mengandung kezaliman dan keburukan seperti kegiatan program CSR PT. Askrido baik jangka panjang maupun jangka pendek, karena dalam kegiatan-kegiatan program CSR PT. Askrido mengandung nilai-nilai positif seperti kegiatan jangka pendek pemberian beasiswa, santunan untuk anak yatim piatu, sumbangan rumah ibadah. Dan jangka panjang yaitu bantuan pelestarian lingkungan dan bina lingkungan.

## 2. Al'ihسان

Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan yang baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Pelaksanaan CSR dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah SWT

Ihsan adalah melakukan perbuatan baik, tanpa adanya kewajiban tertentu untuk melakukan untuk melakukan hal tersebut. Ihsan adalah *beauty* dan *perfection* dalam sistem sosial. Bisnis yang dilandasi unsur ihsan dimaksudkan sebagai proses niat, sikap dan perilaku yang baik, serta berupaya memberikan keuntungan lebih kepada *stakeholders*.

Bedasarkan tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* bahwa peneliti menemukan hasil penelitian yang menunjukkan PT. Askrindo sikap ihsan dengan kegiatan yang bukan hanya menguntungkan perusahaan saja akan tetapi setiap kegiatan CSR yang perusahaan Askrindo lakukan bermanfaat baik untuk lingkungan, masyarakat, pendidikan dan membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas perekonomian rakyat dengan niat yang dan sikap serta manfaat yang cukup besar terhadap penerima program CSR PT. Askrindo.



### 3. Manfaat

Konsep ihsan yang telah dijelaskan diatas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan). Konsep manfaat dalam CSR, lebih dari aktivitas ekonomi. Perusahaan sudah seharusnya memberikan manfaat yang lebih luas dan tidak statis misalnya terkait bentuk philantropi dalam berbagai aspek sosial seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan kaum marginal, pelestarian lingkungan.

Kegiatan-kegiatan PT. askrindo dalam menjalankan program CSR-nya memanglah begitu bermanfaat untuk berbagai kalangan dengan adanya CSR Askrindo sangat membantu masyarakat lingkungan kerja seperti bantuan-bantuan pada masyarakat yang tertimpa musibah dan bermanfaat untuk lingkungan dan pendidikan di buktikan dari perogram jangka panjang dan jangka pendek.

### 4. Amanah

Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam menge|mudikan suatu perusahaan.

Perusahaan yang menerapkan CSR harus memenuhi dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani pundaknya misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan yang tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis. Amanah

dalam perusahaan dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam pembayaran pajak, pembayaran gaji karyawan. Amanah dalam skala makro dapat direalisasikan dengan melaksanakan perbaikan sosial dan menjaga keseimbangan lingkungan.

Bedasarkan tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility bahwa peneliti menemukan hasil penelitian yang menunjukan PT. Askrido begitu amanah di buktikan dengan setiap laoran-laporan kegiatan dan dana yang digunakan setiak kali melakukakn kegiatan yang akan di laporkan kepada BOD (*Board Of Director*) adalah pengawasa dan pengelola perusahaan yang fungsi dari BOD itu sendiri adalah badan yang mewakili kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada mereka untuk serangkaian tertentu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang Penerapan *Corporate Social Responsibility* dalam perusahaan Asuransi Diinjau dari Ekonomi Islam studi pada PT. Askrimo Cabang Kota Bengkulu, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan CSR yang dilaksanakan oleh PT. Askrimo sudah dilaksanakan dengan benar yaitu dengan mengidentifikasi untuk memastikan kebutuhan yang nyata dalam masyarakat sehingga manfaat dan maksimal dimanfaatkan oleh para penerima. Identifikasi kebutuhan perbaikan kondisi kehidupan di masyarakat merupakan sasaran dalam program CSR perusahaan jangka panjang dan jangka pendek yang mengarah pada bidang kesehatan, pendidikan, keagamaan, ekonomi dan sosial budaya. Identifikasi kebutuhan perbaikan dan perawatan kondisi alam di dalam maupun di luar perusahaan mencakup hutan, sungai, tanahserta bersinergi terhadap perkembangan UMKM seperti penyaluran bantuan untuk wabah covid-19 yang bekerja sama dengan Perindo II, bantuan dalam bakti sosial anak panti asuhan, mengasuransikan 31 anak yatim Guyub Rukun, kegiatan penanganan bencana banjir yang merusak lingkungan

masyarakat, dan kegiatan bantuna untuk UMKM dengan menyalurkan Mobil Pintar Askrindo.

2. Penerapan CSR pada Perusahaan PT. Askrindo Cabang Bengkulu sudah memenuhi prinsip-prinsip CSR menurut Ekonomi Islam. Seperti Islam adalah agama rahmatan lil alamin yang membawa rahmat bagi seluruh alam begitu pula pada setiap kegiatan yang di ajarkan islam unsur CSR syariah yaitu al-adhl, al-ihsan, amanah, dan manfaat. Kegiatan CSR PT. Askrindo meliputi empat poin tersebut terbukti bahwa setiap kegiatan yang dilakukan PT. Askrindo bernilai kebajikan adil dalam kegiatan CSR mereka dan tidak ada pihak yang begitu dirugikan dan bermanfaat bagi seluruh yang menerima CSR tersebut, serta begitu amanah dalam menjalankan setiap perogram-program yang dilakukan terbukti dengan laporan-laporan yang disampaikan kepada BOD dan bernilai positif bagi para *stake holder* yang terlibat dalam kegiatan perusahaan.

## **B. Saran**

Bedasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan aka dituangkan dalam skripsi ini, maka peneliti menyampaikan saran agar:

1. Bagi Pihak PT. Askrindo

Untuk lebih terbuka pada publik dalam pelaporan agar dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat untuk dapat berkontribusi dalam kegiatan CSR dan selalu menjadi perusahaan yang selalu menjaga nilai-nilai islam.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dimasa mendatang dapat dijadikan salah satu sumber rujukan untuk data penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrini, Khairunnisak Sirait. *“Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pt. Anglo Eastern Plantations”*. Medan: Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. 2018
- Alma, Buchari. Dan Doni Juni Priansa. *“Manajemen Bisnis Syariah”*. (Bandung: Alfabeta). 2014
- Al-Quran Al-Karim Dan Terjemahnya. Departemen Agama RI, Edisi Tahun. 2002
- Annisa, Ratu Fairuz. Dkk. *“Corporate Social Responsibility Di Pt Prudential Life Assurance”*, Vol5. No:3, (Desember 2018)
- Azheri , Busyra. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Rajawali Pres, Edisi 2. 2012
- .*Corporate Social Responsibility Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta: Rajawali Pres, 2011
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Bertens, K. *Pengantar Etika Bisnis*, Jakarta: Seri Filsafat Atmajaya. 1999
- Djakfar, Muhammad. *“Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Islam”*. Malang: Uin Malang Press. 2007
- Gustian, Randi P. *“Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Di Bank Nagari”*. Padang: Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. 2018
- Hadi, Nor. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011

- He Yuangiong, Kin Keung Lai. “*The Effect Of Corporate Social Responsibility On Brand Loyalty: The Mediating Role Of Brand Image*”. *Journals International, Total Quality Manageman*, 2014, Vol. 25, No. 3, 249-263, [Http://Dx.Doi.Org](http://dx.doi.org)
- Hartman Laura, Joe DesJardins,. *Bussiness Ethics*, alih bahasa Danti Pujiati Jakarta: Erlangga, 2008
- Ibnu, Pamungkas Muchammad. “*Pendistribusian Dana Corporate Social Responsibility Di Cristal Indonesia Manajeman*”. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Isalm Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016
- Junedi, Alan. “*Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Iklan Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Logistik Jne (Studi Kasus Cv.Cipta Abdi Mandiri Di Daerah Cengkareng)*”. Universitas Bina Nusantara. *Jurnal Nasional*, Vol Vi Juli No.2 2014
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta:2013)
- Link Resmi Pt. Askrindo. [Https://Askrindo.Co.Id/Profil-Perusahaan](https://askrindo.co.id/profil-perusahaan)
- Ol, Ricky Sinaga. “*Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Pada Cocorico Cafe & Resto Bandung 2017*”. *Jurnal Prodi Manajemen Pemasaran Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom Bandung* 2017,Vol.3, No.2 Agustus. 2017
- Pearce II, John A., B, Richard., Jr, Robinson. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat. 2013
- Prastowo Joko, Miftahul Huda. *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. (Samudrabiru. Yogyakarta: 2011)
- Rangkuti, Freddy. *Strategi Promosi Yang Kreatif Dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communicati*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama. 2009

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011
- , 2015. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Suharto Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. (Edisi Ke-2) Bandung: Refika Aditama, 2006
- Suharto, Edi. *Pekerja Sosial Di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Bandung: Refika Aditama. 2007
- Sunarmi. *Pemegang Asuransi Dan Kedudukan Hukumnya*. Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 3 No. 1. (Medan: 2012)
- Sutan, Edison Kayo. *Pengertian Asuransi*. Dikutip Dari [Http://Www.Sahamok.Com/Edikasi/Pengertian-Asuransi/](http://Www.Sahamok.Com/Edikasi/Pengertian-Asuransi/) Pada Tanggal 26 Mei 2015
- Tanudjaja. *Perkembangan Corporate Social Responsibility Di Indonesia*. Nirmana, Vol.8 No. 2, 2006
- Wawancara Ibu Lucia Agustien. Sebagai Penerima CSR PT. Askrido. Wawancara Pada Tanggal 25, September 2020
- Wawancara Ica Ginting sebagai Officer Keuangan dan Umum PT. Askrido Cabang Bengkulu. Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020
- Wawancara Ginanjar Bagus Sudarmanto. Kabid Keuangan Dan Umum Di PT. Askrido Cabang Bngkulu. Wawancara Pada Tanggal 03 September 2020
- Wawancara Ibu Habiyah. Penerima CSR PT. Askrido Cabanag Bengkulu. Wawancara Pada Tanggal 2 Oktobe 2020



Wawancara Bapak Samsu. Penerima CSR PT. Askrindo Cabanag Bengkulu.  
Wawancara Pada Tanggal 2 Oktober 2020

Wawancara Kepala yayasan Panti Asuhan Guyub Rukun. Wawancara Pada  
Tanggal 3 Oktober 2020

Wibisono, Yusuf. *Membedah Konsep & Aplikasi Cs*. Gresik: Fascho Publishing.  
2007

Yaddabbaru, Li Ayatih. Markaz Tadabbur Di Bawah Pengawasan Syaikh Prof.  
Dr. Umar Bin Abdullah Al-Muqbil, Professor Fakultas Syari'ah  
Universitas Qashim - Saudi Arabia. <https://Tafsirweb.Com/675-Quran-Surat-Al-Baqarah-Ayat-177.Html>

Zzahroh Faiqotu , Achmad Fauzi Dh. "*Pengatuh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Citra Merek Dan Dampaknya Pada Keputusan Pembelian*". Jurnal Vol. 57 No. 2 April 2018, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang